

**KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL PROSTITUSI ONLINE  
DI KALANGAN SELEBRITIS (ANALISIS FREMING  
KASUS VANESSA ANGEL DI PORTAL  
DETIK.COM EDISI 05 JANUARI 2019)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**NUR FADILA**  
**NIM. 11543204386**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

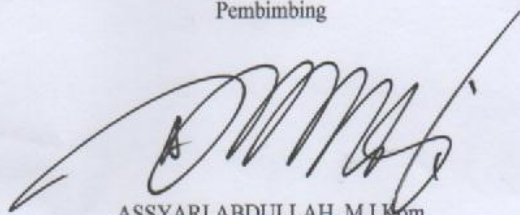
**KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL PROSTITUSI ONLINE DI  
KALANGAN SELEBRITIS (ANALISIS FREMING KASUS VANESSA  
ANGEL DI PORTAL DETIK.COM EDISI 5 JANUARI 2019)**

Disusun Oleh:

NURFADILA  
NIM. 11543204385

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 06 Agustus 2019

Pembimbing



ASSYARI ABDULLAH, M.I.Kom  
NIK. 130 417 023

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 196911181996032001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "*Konstruksi Realitas Sosial Prostitusi Online Di Kalangan Selebritis (Analisis Framing Vanessa Angel Di Portal Detik.com Edisi 05 Januari 2019)*" yang ditulis oleh:

Nama : Nur Fadila

NIM : 11543204386

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Telah dipertahankan dalam sidang munaqasah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Oktober 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I. Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 November 2019

Dekan Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi

Dr. Nurhidayah M.A

NIP. 19660620 200604 1 015

**TIM PENGUJI MUNAQASAH**

Ketua/Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag

NIP.19630326 199102 1 001

Sekretaris/Penguji II

Khanuddin, M.Ag

NIP.19720817 200910 1 002

Penguji III

Dewi Sukartik, M.Sc

NIK.130311019

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK.130311014

### PENGESAHAN

Proposal dengan Judul "Konstruksi Realitas Sosial Prostitusi Online Dikalangan Selebritis (Analisis Framing Kasus Vanessa Angel Di Portal Detik.com Edisi 5 Januari 2019)" yang diajukan oleh saudara:

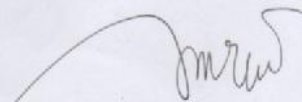
Nama : Nur Fadila  
NIM : 11543204386  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Telah diseminarkan pada :  
Hari : Rabu  
Tanggal : 10 April 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 April 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji



Rohayati, M.I.Kom  
NIK. 130 417 020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Fadila

NIM : 11543204386

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
**KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL PROSTITUSI ONLINE DI  
KALANGAN SELEBRITIS (ANALISIS *FRAMING* KASUS VANESSA  
ANGEL DI PORTAL DETIK.COM EDISI 5 JANUARI 2019)** adalah betul-  
betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi  
tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya  
bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang  
saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 14 Oktober 2019  
Yang membuat pernyataan



  
**NUR FADILA**  
NIM: 11543204386

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 September 2019

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Exsemplar  
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

Nama : NURFADILA  
Nim : 11543204385  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik

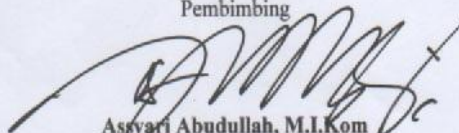
Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL PROSTITUSI ONLINE DI KALANGAN SELEBRITIS (ANALISIS FREMING KASUS VANESSA ANGEL DI PORTAL DETIK.COM EDISI 5 JANUARI 2019)"**

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah agar dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam.

Mengetahui  
Pembimbing



Asyari Abudullah, M.I.Kom  
Nik.130 417 023



## ABSTRAK

**Nama** : Nur Fadila

**Kurusan** : Ilmu Komunikasi

**Judul** : **Konstruksi Realitas Sosial Prostitusi *Online* di Kalangan Selebritis (Analisis *Framing* Kasus Vanessa Angel di Portal Detik.com Edisi 5 Januari 2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *framing* pemberitaan kasus Selebritis Vanessa Angel di Portal Detik.com. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena tidak bermaksud mengadakan pengujian, menjelaskan hubungan sebab akibat, tetapi lebih memfokuskan pada pemaparan situasi yang terjadi pada saat penelitian. Dan dalam Penelitian ini menggunakan teknis analisis data yaitu analisis *framing* berdasarkan model Robert N Entman, adapun teknik pengumpulan data nya menggunakan teknik dokumentasi. Teori yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah teori analisis *framing* yang di kemukakan oleh Robert N Entman yang memiliki empat elemen atau empat mata pisau yang digunakan pada saat penelitian, diantaranya adalah *Define Problem* ( pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral), dan *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian). Hasil dari penelitian ini adalah pemberitaan yang di sajikan oleh media *online* detik.com terkait kasus vanessa angel yaitu prostitusi *online* yang terjadi di Jawa Timur tepatnya di Kota Surabaya, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil dari penelitian ini dengan menggunakan pisau penelitian yang di miliki oleh Robert N Entman bahwa, penangkapan vanessa angel bermula dari pengaduan masyarakat terhadap pihak kepolisian Kota Surabaya Jawa Timur (*define problem*), penyebab terjadinya masalah tersebut adalah faktor ekonomi dan gaya hidup mewah seorang artis (*diagnose causes*), adapun penekanan moral nya adalah kasus tersebut bahwa vanessa angel telah mengakui dirinya bersalah dan dirinya telah meminta maaf kepada masyarakat atas apa yang telah dilakukannya usai dirinya diperiksa oleh kepolisian Jatim (*make moral judgement*), dan penyelesaian yang dituliskan detik.com terhadap masalah ini adalah bahwa vanessa angel di hukum selama 6 bulan penjara karena melanggar Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) pasal 27 ayat 1 (*treatment recommendation*).

**Kata Kunci:** Framing, Prostitusi Online, Detik.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Nur Fadila

**Department** : Communication

**Title** : **The Social Reality Construction of Online Prostitution among Celebrities (A Framing Analysis of Vanessa Angel Case on Detik.com of 5 January 2019 Edition)**

This study aims to know how is the framing of Vanessa Angel celebrity cases on the Detik.com. Framing is an approach to know what perspective is used by journalists when selecting issues and writing news. The research method that the researcher uses is qualitative with a descriptive approach because it does not intend to carry out testing or explaining the causal relationship, but rather focuses on the exposure of the situation that occurred at the time of the study. This study uses analysis of framing based on Robert N Entman's model, while the data collection techniques are documentation techniques. The theory used is the theory of framing analysis proposed by Robert N Entman which has four elements including Define Problems, defining Causes, Estimating Causes, Make Moral Judgment (making moral choices), and Treatment Recommendation (emphasizing resolution). The result of this study is that the news presented by online media detik.com related to the vanessa angel case is online prostitution that occurred in East Java precisely in the city of Surabaya. In this study, the researcher gets the result of this study using a research theory proposed by Robert N Entman. The arrest of vanessa angel originated from a public complaint against the Surabaya City of East Java police (define problem), the cause of the problem was the economic factor and the luxurious lifestyle of the artist (diagnose causes), as for his moral emphasis on the case that vanessa Angel has admitted he is guilty and he has apologized to the public for what he did after he was questioned by the East Java Police (make moral judgment). And the settlement written by detik.com against this issue is that vanessa angel was sentenced for 6 months in prison for violating the Information and electronic Transactions Act (ITE) article 27 paragraph 1 (treatment recommendations).

**Keywords:** Framing, Online Prostitution, Detik.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Tiada untaian kata yang paling indah selain mengucapkan Puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Penyusunan proposal skripsi ini dibuat sesuai dengan apa yang dipelajari.

Didalam penyusunan skripsi ini saya mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat saran dan bimbingan dari dari pembimbing skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sehingga skripsi ini bisa selesai.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, sehingga dalam penulisan skripsi banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun dari siapapun yang menjadi catatan dan perhatian untuk memperbaiki dan mengembangkan agar mendekati kesempurnaan. Diharapkan ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan Program Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Pada lembaran ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam dan rasa syukur kepada Allah SWT dan kedua orangtua tercinta Ayah dan Bunda yang selalu menjadi motivator dan memberi kasih sayangnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahan sampai saat ini dan selalu memberikan doa dan restu kepada penulis. Tanpa motivasi, dukungan moral serta materi dan doa restu yang diberikan orangtua, penulis tidak akan mampu menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Akmad Mujahidin, M.Ag, Wakil Rektor I Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi jenjang Strata -1 di UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Kepada Ibuk Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Bapak Yantos, S.IP, M.Si, yang telah berkenan dan mengarahkan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Yantos, S.IP, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran bagi kelancaran perkuliahan.
5. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi ini yaitu Bapak Assyari Abdullah, M.I.Kom yang telah memberikan bimbingan, arahan serta bantuan pemikiran dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Secara khusus diulangi ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis, yakni Ayahanda Izudin dan Ibunda Rosna yang telah bekerja keras tanpa kenal lelah membiayai kuliah penulis, memberikan dukungan, semangat, kasih dan sayangnya serta do'a dari ayahanda dan ibunda menjadi kekuatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Demikian juga halnya Kakak, Abang dan Adek penulis, Susilawati, Irsila Yenti, Haflizar, Abdul Aziz dan Miftahul Jannah, penulis ucapkan terimakasih telah membantu biaya kuliah dan selalu memberikan motivasi serta mendo'akan penulis hingga sampai saat sekarang ini.
7. Kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satupersatu, terimakasih atas ilmu, bimbingan dan motivasinya.
8. Segenap karyawan/i perpustakaan Universitas dan perpustakaan Fakultas Dakwah yang telah membantu memperlancar penyelesaian skripsi baik dalam hal menyediakan buku-buku sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan skripsi dan hal lainnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kepada sahabat-sahabat semasa kuliah Popi Rada Asmila, Noriza Sagita dan Adrial Ridwan, S.I.Kom yang selalu memberi dukungan dan semangatnya serta menjadi sahabat yang baik dikala susah dan senang, semoga persaudaraan kita terjalin selamanya.
10. Kepada geng Sauma Guys Eka Risti Deswelli, Marhamah Putri, Rosedelina Putri Clara, Helmita Sari yang selalu membuat heboh dan memberi semangat kepada penulis.
11. Kepada geng Jam Kojai Delvi Utari, Sindy Rahayu, Dwi maya Abdilliah, Yuriska Herni, dan Nadia Filma yang selalu suport penulis.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2015 tanpa terkecuali, teman-teman konsentrasi Jurnalistik A, terimakasih atas bantuan, kerjasama, motivasi dan ide-idenya dalam mengerjakan tugas selama proses perkuliahan serta teman-teman yang pernah kenal dan menjalin persahabatan tanpa terkecuali. Semoga bisa melanjutkan perjuangan untuk dapat menuntut ilmu dan ilmu ini berguna dimanapun berada. Sukses untuk semuanya.
13. Kepada teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sebong Perih, Kecamatan Sebong Perih Kabupaten Bintan yaitu Abet, Ari, Rizal, Syukratullah, Firman, Rifa, Mimah, Dini, Nilam, Ummi, terimakasih telah memberikan dukungan dan keceriannya di posko tercinta.
14. Terakhir kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan karunia-Nya. Amin. Semoga Allah SWT membalas segala jasa-jasa yang terpatri dan semogaskripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan referensibaru bagi semua pihak. Terimakasih.

Pekanbaru, 14 September 2019  
Penulis,

**NUR FADILA**  
**NIM. 11543204386**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Ruang Lingkup Kajian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	
A. Kajian Teori .....	9
B. Kajian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
C. Sumber Data .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Validitas Data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN</b> .....	
A. Sejarah Detik.com .....	30
B. Pendiri Detik.com .....	31
C. Kepemilikan Detik.com .....	31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Menejemen Redaksi .....	32
E. Struktur Organisasi.....	34
F. Visi dan Misi Perusahaan.....	39
G. Keunikan dsn Kepemimpinan Detik.com .....	40

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Framing Pemberitaan Penangkapan Vanessa Angel Model Robert N Etman .....	41
B. Konstruksi Media Online Detik.com dalam Kasus Prostitusi Online Artis Vanessa Angel.....	53
C. Pembahasan.....	55

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

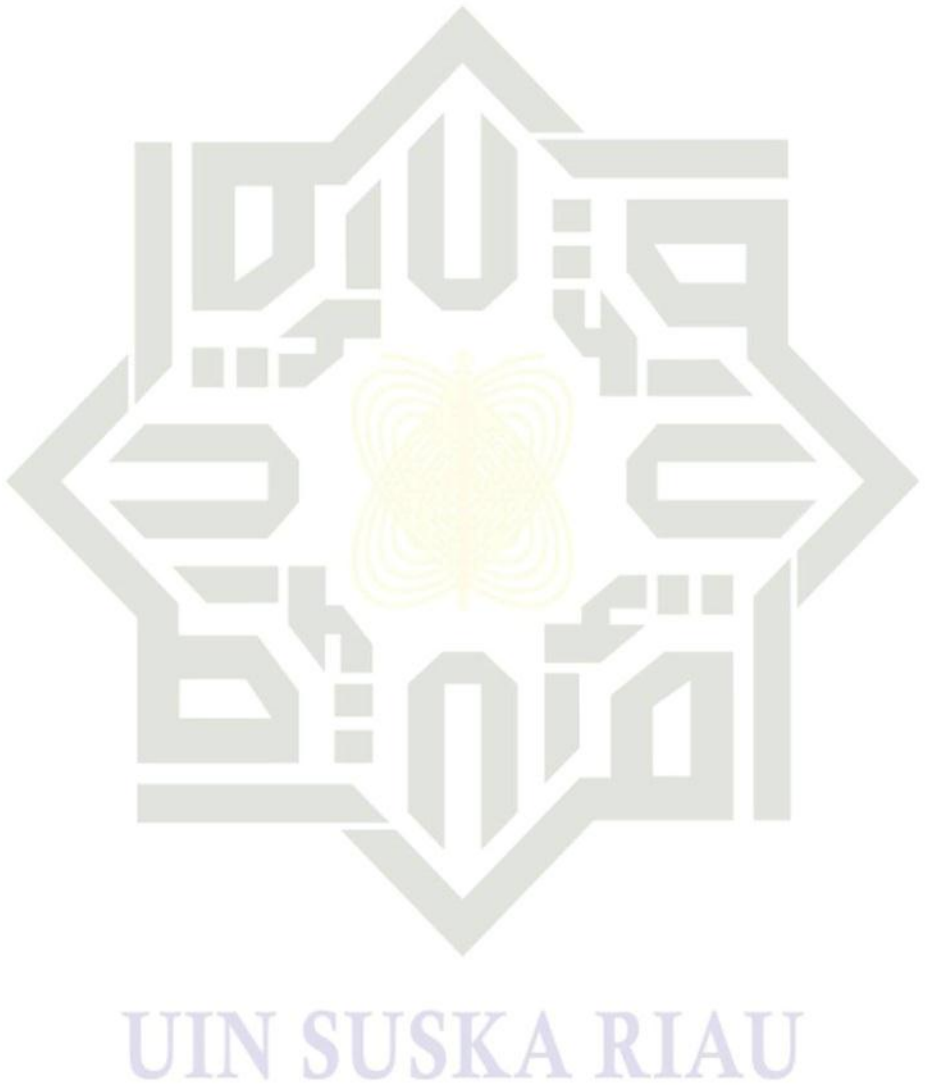
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perangkat Analisis dalam bentuk skema Robet N. Entman ..	16
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu Jurnal Komunikasi.....	20
Tabel 5.1	Judul Berita Kasus Prostitusi Online Selebritis Vanessa Angel yang Terbit Pada Tanggal 05 Januari 2019 .....	43
Tabel 5.2	<i>Frame</i> pemberitaan yang berjudul : Detik-detik Vanessa Angel dan AF Terciduk Prostitusi online Skema Pembingkaiian .....	45
Tabel 5.3	<i>Frame</i> pemberitaan yang berjudul : Menjemput Rezeki di Surabaya, Vanessa Angel Disebut Polisi Pasang Tarif Rp 80 Juta Skema Pembingkaiian .....	48
Tabel 5.4	<i>Frame</i> pemberitaan yang berjudul : Baru Tahu Vanessa Angel Tertangkap Karena Prostitusi Online, Manajer Kaget Skema Pembingkaiian .....	50
Tabel 5.5	<i>Framing</i> pemberitaan yang berjudul : Baju Ungu Jadi ‘Kode’, Inikah Penampakan Vanessa Angel saat Ditangkap Polisi Skema Pembingkaiian .....	52

- Hak Cipta** dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

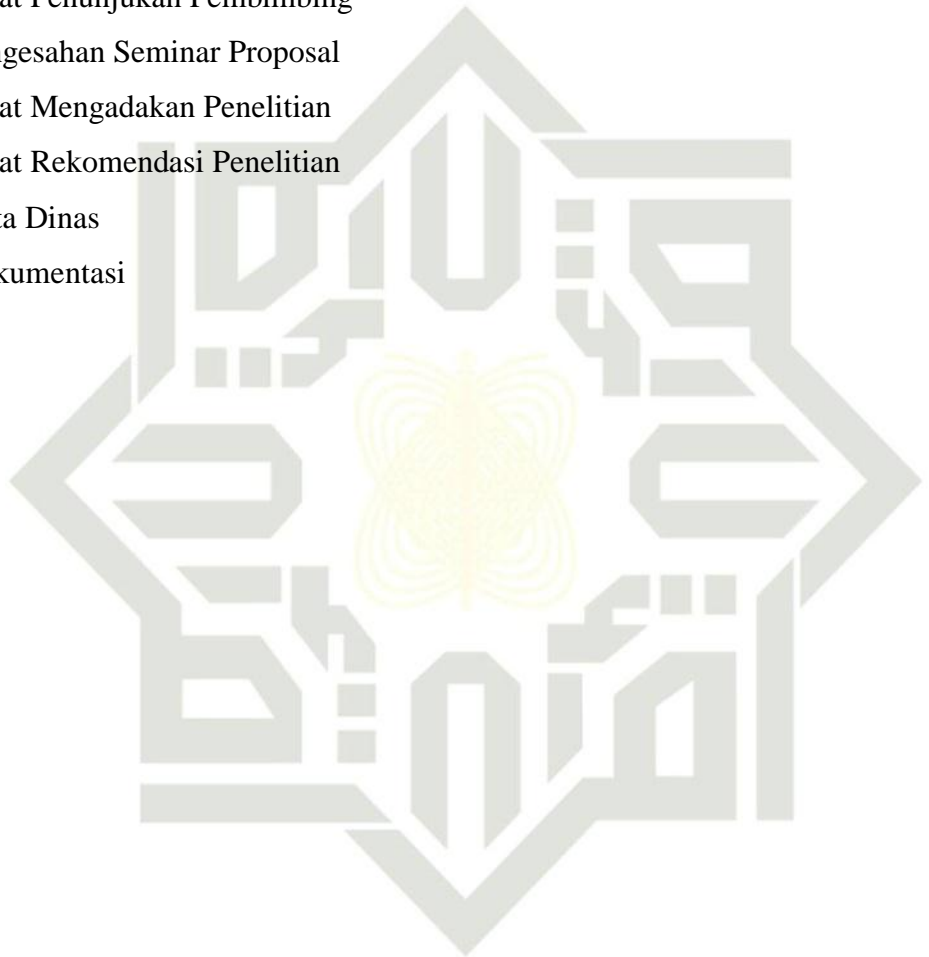
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Framing Robert N. Entman .....	25
Gambar 3.1 Analisis Data Kasus Vanessa Angel .....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

- |            |                              |
|------------|------------------------------|
| Lampiran 1 | Persetujuan Pembimbing       |
| Lampiran 2 | Pengesahan Pembimbing        |
| Lampiran 3 | Pernyataan Orisinalitas      |
| Lampiran 4 | Surat Penunjukan Pembimbing  |
| Lampiran 5 | Pengesahan Seminar Proposal  |
| Lampiran 6 | Surat Mengadakan Penelitian  |
| Lampiran 7 | Surat Rekomendasi Penelitian |
| Lampiran 8 | Nota Dinas                   |
| Lampiran 9 | Dokumentasi                  |
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan nasional adalah suatu proses yang berkelanjutan yang harus senantiasa tanggap terhadap berbagai dinamika yang terjadi di masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi, media, dan komunikasi telah mengubah baik perilaku masyarakat maupun peradaban manusia secara global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah pula menyebabkan hubungan dunia menjadi tanpa batas dan menyebabkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya secara signifikan berlangsung demikian cepat.<sup>1</sup>

Kemajuan teknologi informasi ini dapat dilihat dengan banyaknya perkembangan dunia *cyber* namun kemajuan dibidang teknologi informasi ini memiliki banyak dampak, bagaikan pisau yang memiliki dua sisi mata, apabila digunakan untuk kebaikan akan berdampak positif dan apabila digunakan pada hal negatif akan berdampak buruk juga.<sup>2</sup>

Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak di luar batas kontrol struktur dan pranata sosialnya di mana individu berasal. Manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya melalui respons-respons terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Karena itu, paradigma definisi sosial lebih tertarik terhadap apa yang ada dalam pemikiran manusia tentang proses sosial, individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya.<sup>3</sup>

Max Weber melihat realitas sosial sebagai perilaku sosial yang memiliki makna subyektif, karena itu perilaku memiliki tujuan dan motivasi. Perilaku sosial itu menjadi ‘sosial’, oleh Weber dikatakan kalau yang

---

<sup>1</sup> Hervina Puspitosari, ”Upaya Penanggulangan Prostitusi Online Internet Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)” *Jurnal Komunikasi Massa* Vol 3 No.1 (Januari 2010), 1.

<sup>2</sup> Irwanto, “Pendiskritan Profesi Artis Pada Situs Berita Detik.com” *Jurnal Lentera Komunikasi* Vol.2 No.1 (Agustus 2016), 31.

<sup>3</sup> Bungin Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud subyektif dari perilaku sosial membuat individu mengarahkan dan memperhitungkan kelakuan orang lain dan mengarahkan kepada subyektif itu. Perilaku itu memiliki kepastian kalau menunjukkan keseragaman dengan perilaku pada umumnya dalam masyarakat.<sup>4</sup>

Konstruksi sosial memiliki arti yang luas dalam ilmu sosial. Hal ini biasanya dihubungkan pada pengaruh sosial dalam pengalaman hidup individu. Asumsi dasarnya pada “realitas adalah konstruksi sosial” dari Berger dan Luckman. Selanjutnya dikatakan bahwa konstruksi sosial memiliki beberapa kekuatan. Pertama, peran sentral bahasa memberikan mekanisme konkret, dimana budaya mempengaruhi pikiran dan tingkah laku individu. Kedua, konstruksi sosial dapat mewakili kompleksitas dalam satu budaya tunggal, hal ini tidak mengasumsikan keseragaman. Ketiga, hal ini bersifat konsisten dengan masyarakat dan waktu.<sup>5</sup>

Detikcom adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring yang terbit setiap harinya, detikcom juga merupakan salah satu situs berita yang terpopuler di Indonesia.

Media detikcom berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detikcom hanya mempunyai edisi daring dan menguntungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Detikcom merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (*breaking news*). Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detikcom menjadi bagian dari PT. Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp.

Pada Juli 1998 situs detikcom perharinya menerima 30.000 hits (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 user (pelanggan internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, hit perharinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214.000 hits per hari atau 6.420.000 hits perbulan dengan user 32.000 user. Dan terakhir hits detik.com mencapai 2,5 juta lebih per harinya. Selain perhitungan hits, detikcom masih memiliki

<sup>4</sup>Bungin Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal 12

<sup>5</sup>Carles R. Ngangi, “Konstruksi Sosial Dalam Realita Sosial” *Jurnal ASE* Vol. 7 No. 2 (Mei 2011), 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang di miliki sebuah situs. Sekarang detikcom menempati posisi ke empat tertinggi setelah alexa.com untuk deruruh konten di indonesia.<sup>6</sup>

Penulis sengaja memilih media online detikcom karena media detikcom merupakan media yang konsisten dalam pemberitaan yang berbentuk dalam media online yang juga bisa mencakup seluruh indonesia. Berita-berita yang disajikan sesuai dengan situasi dan kondisi yang tengah terjadi dilapangan atau di masyarakat pada saat ini. Serta beritanya juga mendalam dan menyajikan dalam bentuk media online sehingga memudahkan pembaca untuk membaca berita yang di sajikan detikcom dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan media elektronik.

Permasalahan pemberitaan yang di muat oleh detikcom adalah kasus prostitusi online yang melibatkan seorang artis, yang terbit pada tanggal 05 januari 2019 tepat saat terjadinya penangkapan artis ibu kota vanessa angel pada pukul 12 : 30 WIB.

Pada saat terjadi kasus tersebut, seluruh media masaa yang ada di seluruh indonesia baik itu media online, media cetak dan media televisi membingkai beragam berita tentang isu tersebut dengan berbagai versi di masing-masing media. media massa merupakan jenis media yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.<sup>7</sup>

Penulis mempunyai alasan tertentu mengapa mengangkat kasus dari vanessa angel tersebut, adapun alasannya ialah kerana vanessa angel merupakan artis ibu kota yang sudah banyak membintangi beberapa sinetron dalam dunia perfilman di indonesia, sebelum terjadi nya kasus ini artis vanessa angel belum ada terdengar kabar bahwa dirinya terkait akan kasus yang berbau negatif dan membawanya kejalur hukum.

<sup>6</sup><https://detik.com/profil>

<sup>7</sup>Jalaluddin Rakhmat. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkaitan dengan kasus prostitusi online di media online detikcom, agar mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan oleh media massa ketika menyeleksi isu atau kasus tersebut dan menonjolkan aspek berita. Maka penulis menggunakan metode analisis framing. Framing adalah sebuah cara atau bagaimana seorang wartawan dalam penyajian sebuah peristiwa yang terjadi di sajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekan bagian-bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu dan membesarkan cara pemberitaan dari suatu peristiwa atau sebuah realitas. Media menghubungkan dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa tersebut lebih mudah diingat oleh khalayak.

Penulis menggunakan analisis framing yang di kemukakan oleh Robert N Entman. Dengan menggunakan 4 Mata pisau yang dikemukakan oleh Robert N Entman dalam menganalisis kasus tersebut, yaitu Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement dan Treatment Recommendation.

Penulis sengaja memilih analisis framing dibandingkan dengan analisis yang lain karena analisis framing merupakan bagaimana media massa dalam menyajikan berita. Apakah media tersebut dalam penyajiannya pro terhadap permasalahan tersebut atau malah sebaliknya menyalahkan permasalahan yang terjadi.

Penelitian ini memilih Model Robert N Entman karena metode yang di sajikan cocok untuk kasus prostitusi online ini dibandingkan dengan model analisis lainnya. Model-model teori Robert N Entman akan di pahas pada BAB II.

Dari uraian diatas penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Rober N Entman untuk melihat bagaimana media online detikcom dalam mengemas atau menyajikan pemberitaan kasus prostitusi online yang terjadi di Surabaya Jawa Timur.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dalam bentuk skripsi dengan judul **“Konstruksi Realitas Sosial Prostitusi Online dikalangan Selebritis (Analisis Framing Kasus Vanessa Angel di Portal Detik.com Edisi 05 Januari 2019)”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penegasan Istilah

### 1. Konstruksi realitas sosial

Istilah konstruksi atas realitas sosial (*social construction of reality*) menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann melalui bukunya yang berjudul *The Social Construction of reality: A Treatise in the Sociological of Knowledge* (1996). Ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksinya, di mana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.<sup>8</sup>

### 2. Prostitusi Online

Prostitusi atau juga yang disebut pelacuran berasal dari bahasa Latin yaitu *pro-situare* yang membiarkan diri berbuat zina, melakukan perbuatan persundalan, pencabulan, pergendakan. Dalam bahasa Inggris prostitusi disebut *prostitution* yang artinya tidak jauh beda dengan bahasa latin yaitu pelacuran, persundalan atau ketunasusilaan. Orang yang melakukan perbuatan prostitusi disebut pelacur yang dikenal juga dengan WTS atau *Wanita Tuna Susila*.<sup>9</sup>

### 3. Selebritis

Selebritis atau yang biasa disingkat menjadi seleb, berasal dari kata *Celebrity* yang artinya adalah terkenal, lebih keren lagi disebut ngetop. Pengertian seleb ini jika di Indonesia identik dengan artis. Pengertian awamnya artis itu selebritis dan selebritis itu adalah artis.<sup>10</sup>

### 4. Analisis Framing

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan

<sup>8</sup>Bungin Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hal 13

<sup>9</sup>Kartini Kartono, *Patologi Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1997), Jil I Edisi 2, hal 177

<sup>10</sup>TM Handry, *Mau Jadi Artis Gampang Loh!*, 2005, Jakarta : Laba2 Publisher.hal. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.<sup>11</sup>

## 5. Media Detik.com

Detikcom adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Detikcom merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detikcom hanya mempunyai edisi daring dan menguntungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, Detikcom merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (*breaking news*). Sejak tanggal 3 Agustus 2011, Detikcom menjadi bagian dari PT. Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp.

### C. Ruang Lingkup Kajian

Adapun ruang lingkup kajian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Analisis framing pemberitaan kasus Vanessa Angel terkait prostitusi online.

### D. Rumusan Masalah

Bagaimana *Framing* pemberitaan kasus prostitusi online Vanessa Angel di portal Detik.com ?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Media Detik.com dalam membingkai berita kasus prostitusi online selebritis Vanessa Angel yang terjadi di Surabaya pada 5 Januari 2019.

---

<sup>11</sup>Drs. Alex Sobur, M.Si. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. 2009. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal. 162

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat Akademik

Sebagai bahan masukan pemikiran bagi para pengkaji masalah yang sama terutama dibidang jurnalistik, sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. dan juga untuk memberikan bahan juga masukan ilmiah khususnya bagi penulis serta kepada mahasiswa ilmu komunikasi terutama dibidang jurnalistik.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Memecah kan persoalan dalam mengetahui posisi media massa khususnya media online dalam menggambarkan dan mbingkai suatu kasus, sehingga dapat diketahui adakah hubungan antara media massa dengan kasus tersebut.
- 2) Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Ruang Lingkup Kajian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai Analisis Framing Pemberitaan Kasus Venessa Angel di Media Online Detik.com

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stteislamic University of Sultaa Syarif Kasim Riau



#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Sementara pada bab ini berisikan uraian mengenai objek atau tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu Portal Detik.Com. Dalam bab ini akan dibahas dan dijelaskan tentang gambaran umum Detik yang meliputi Sejarah, Visi dan Misi, serta Struktur Redaksi Detik.

#### **BAB V : PEMBAHASAN**

Yang berisi tentang penyajian data penelitian dan pembahasan kajian.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran – saran

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### Kajian Teori

##### 1. Kontruksi Realitas Sosial

###### a. Definisi Konstruksi Realitas

Asal usul kontruksi sosial dari filsafat Konstruktivisme yang dimulai dari gagasan-gagasan konstruktif kognitif. Menurut Von Glasersfeld, pengertian konstruktif kognitif muncul dalam tulisan Mark Baldwin yang secara luas diperdalam dan disebarakan oleh Jean Piaget. Namun apabila ditelusuri, sebenarnya gagasan-gagasan pokok Konstruktivisme sebenarnya telah dimulai oleh Giambattista Vico, seorang epistemologi dari Italia, ia adalah cikal bakal Konstruktivisme.<sup>12</sup>

Istilah Konstruksi Sosial atas Realitas (*Social Construction of Reality*) didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.

Dalam aliran filsafat, gagasan konstruktivisme telah muncul sejak Socrates menemukan jiwa dalam tubuh manusia, sejak Plato menemukan akal budi dan ide.<sup>13</sup> Gagasan tersebut semakin lebih konkret lagi setelah Aristoteles mengenalkan istilah, informasi, relasi, individu, substansi, materi, esensi, dan sebagainya. Ia mengatakan bahwa, manusia adalah makhluk sosial, setiap pernyataan harus dibuktikan kebenarannya, bahwa kunci pengetahuan adalah fakta.<sup>14</sup>

Pada tahun 1710, Vico dalam *'De Antiquissima Italorum Sapientia'*, mengungkapkan filsafatnya dengan berkata 'Tuhan adalah pencipta alam semesta dan manusia adalah tuan dari ciptaan'. Dia menjelaskan bahwa 'mengetahui' berarti 'mengetahui bagaimana

<sup>12</sup>Suparno, 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius. Hal.

<sup>13</sup>Bertens, K. 1999. *Sejarah Filsafat Yunani*, Yogyakarta: Kanisius. Hal, 89-106

<sup>14</sup>Bertens, K. 1999. *Sejarah Filsafat Yunani*, Yogyakarta: Kanisius. Hal. 137-39

membuat sesuatu 'ini berarti seseorang itu baru mengetahui sesuatu jika ia menjelaskan unsur-unsur apa yang membangun sesuatu itu. Menurut Vico bahwa hanya Tuhan sajalah yang dapat mengerti alam raya ini karena hanya dia yang tahu bagaimana membuatnya dan dari apa ia membuatnya, sementara itu orang hanya dapat mengetahui sesuatu yang telah dikonstruksikannya.<sup>15</sup>

### b. Teori Konstruksi Sosial

Adapun pada penelitian ini teori yang digunakan sebagai dasar adalah konstruksi realitas oleh media massa dalam menghasilkan sebuah berita. Dalam proses konstruksi sosial inilah terbentuknya sebuah proses pembingkain (*framing*) atau pernyataan narasumber yang menjadi fokus pada penelitian ini karena proses *framing* merupakan bagian dari teori konstruksi realitas tersebut.

Realitas sosial terkenal ketika diperkenalkan pertama kali oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Dalam kaitannya dengan analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realita baik itu peristiwa, aktor maupun kelompok yang dibingkai oleh media, sehingga dapat dinilai kaitannya dengan teori konstruksi sosial bahwa realitas sosial dan dimaknai dikonstruksikan oleh media melalui pembingkaiian oleh media.<sup>16</sup>

Dalam teori ini Peter L. Berger dan Thomas Luckman dengan tesis utamanya bahwasanya manusia dan masyarakat adalah produk yang idealis, dinamis dan plural secara terus menerus. Dapat diketahui bahwa konsep dari teori konstruksi sosial ini, mereka ingin menjelaskan bahwa masyarakat tidak lain halnya merupakan produk dari manusia itu sendiri, namun secara berkelanjutan mempunyai aksi kembali terhadap hasilnya.<sup>17</sup> Frans M Parera menjelaskan pemikiran menurut Berger ada tiga tahapan dalam peristiwa yaitu :

<sup>15</sup>Suparno,1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*,Yogyakarta: Kanisius hal. 24

<sup>16</sup>Eriyanto, “*Analisis Framing Konstruksi, ideologi dan politik media*”, (Yogyakarta: LKIS, 2004), Hal 3

<sup>17</sup>Eriyanto, “*Analisis Framing Konstruksi, ideologi dan politik media*”, (Yogyakarta: LKIS, 2004), hal. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- (1) Eksternalisasi, usaha pencurahan atau pengepresian diri manusia kedalam dunia baik kegiatan bersifat mental maupun fisik.
- (2) Objektivasi, hasil yang telah dicapai baik dari segi mental maupun fisik dari segala kegiatan eksternalisasi manusia tersebut.
- (3) Internalisasi, proses ini lebih bersifat penyerapan dunia objektif kedalam kesadaran yang demikian rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial.

Adapun kaitannya dengan media, sebuah teks berupa berita tidak bisa kita samakan dengan kopi dari sebuah realitas, ia harus dipandang sebagai konstruksi atas realitas.<sup>18</sup> Berita dalam konstruksi sosial bukan merupakan sebuah peristiwa ataupun fakta dalam arti Riil, disini realitas bukan di oper begitu saja sebagai berita karena ia adalah proses interaksi antara wartawan dengan fakta serta dalam proses internalisasi wartawan dilanda oleh realitas dan kemudian diserap kedalam kesadaran oleh seseorang wartawan tersebut.<sup>19</sup>

### c. Asumsi Dasar Teori

Jika kita telah terdapat beberapa asumsi dasar dari Teori Konstruksi Sosial Berger dan Luckmann. Adapun asumsi-asumsinya tersebut adalah<sup>20</sup>:

- a. Realitas merupakan hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekelilingnya.
- b. Hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial tempat pemikiran itu timbul, bersifat berkembang dan dilembagakan.
- c. Kehidupan masyarakat itu dikonstruksi secara terus menerus.
- d. Membedakan antara realitas dengan pengetahuan. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam kenyataan yang diakui sebagai

<sup>18</sup>Eriyanto, "Analisis Framing Konstruksi, ideologi dan politik media", (Yogyakarta: LKIS, 2004), Hal. 17

<sup>19</sup>Eriyanto, "Analisis Framing Konstruksi, ideologi dan politik media", (Yogyakarta: LKIS, 2004), Hal. 22-23

<sup>20</sup> Konstruksi Sosial Media Massa Sebuah Kritik, <http://id.scribd.com/doc/58532078/6/konstruksi-sosial-media-massa-sebuah-kritik#page=1>, (diakses, 21 November 2012)

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

memiliki keberadaan (*being*) yang tidak bergantung kepada kehendak kita sendiri. Sementara pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.

## Prostitusi

### a) Definisi Prostitusi

Prostitusi atau juga bisa disebut pelacuran berasal dari bahasa latin yaitu *pro-situare* yang berarti membiarkan diri berbuat zina, melakukan perbuatan persundalan pencabulan, pergendakan. Dalam bahasa inggris prostitusi disebut *prostitution* yang artinya tidak jauh beda dengan bahasa latin yaitu pelacuran, persundalan atau ketunasilaan. Orang yang melakukan perbuatan prostitusi disebut pelacur yang dikenal juga dengan WTS atau *Wanita Tuna Susila*.<sup>21</sup>

Prostitusi ialah gejala kemasyarakatan dimana wanita menjual diri melakukan perbuatan-perbuatan seksual sebagai mata pencarian. Pada definisi ini dijelaskan adanya peristiwa penjualan diri sebagai profesi atau mata pencarian sehari-hari dengan jalan melakukan relasi relasi seksual.<sup>22</sup>

G May dalam bukunya *Encyclopedia of social science* menuliskan prostitusi sering didefinisikan sebagai dukana atau kecabulan, promiskuos yang disewakan.<sup>23</sup>

Dan G May menekankan masalah barter atau perdagangan secara tukar menukar, yaitu menukarkan pelayanan seks dengan bayaran uang, hadiah atau barang berharga lainnya. Pihak pelacur mengutamakan motif-motif komersial, atau alasan-alasan keuntungan materiil. Sedangkan pihak laki-laki mengutamakan pemuasan nafsu-nafsu seksual. G May juga menemukan beberapa definisi pelacuran sebagai berikut :<sup>24</sup>

<sup>21</sup>Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1997), jil 1 Edisi 2, hal. 77

<sup>22</sup>Kartini Kartono, *“Patologi Sosial”*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal 214

<sup>23</sup>Kartini Kartono, *“Patologi Sosial”*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), Hal. 215

<sup>24</sup>Kartini Kartono, *“Patologi Sosial”*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), Hal. 216



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (1) Prostitusi adalah bentuk penyimpangan seksual, dengan pola-pola organisasi impuls/dorongan seks yang tidak wajar dan tidak terintegrasi dalam bentuk pelampiasan nafsu-nafsu seks tanpa kendali dengan banyak orang (promiskuitas), disertai eksploitasi dan komersialisasi seks yang impersonal tanpa afeksi sifatnya.
- (2) Pelacuran merupakan peristiwa penjualan diri (persundalan) dengan jalan memperjualbelikan badan, kehormatan, dan kepribadian kepada banyak orang untuk memuaskan nafsu-nafsu seks dengan imbalan pembayaran.
- (3) Pelacuran ialah perbuatan perempuan atau laki-laki yang menyerahkan badannya untuk berbuat cabul secara seksual dengan mendapatkan upah.

Pada peristiwa pelacuran itu ada dorongan-dorongan seks yang tidak terintegrasi dengan kepribadian. Artinya impuls-impuls seks itu tidak terkendali oleh hati nurani.<sup>25</sup>

Menurut masyarakat luas prostitusi atau pelacuran adalah persenggamaan antara pria dan wanita tanpa terkait piagam pernikahan yang sah. Perbuatan ini dipandang rendah dari sudut moral dan akhlak, dosa menurut agama, tercela dan jijik menurut penilaian masyarakat di Indonesia. Akan tetapi pelacuran adalah salah satu profesi dan lahan bisnis untuk tujuan ekonomi.<sup>26</sup>

#### b) Jenis Prostitusi

Jenis prostitusi dapat dibagi menurut aktivitasnya yaitu terdaftar dan terorganisasi, dan yang tidak terdaftar.<sup>27</sup>

##### (1) Prostitusi yang terdaftar

Pelakunya diawasi oleh bagian Vice Control yang di bantu dan bekerja sama dengan jawatan sosial dan jawatan kesehatan. Pada umumnya mereka dilokalisasi dalam satu daerah tertentu. Penghuninya

<sup>25</sup>Kartini Kartono, *“Patologi Sosial”*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), Hal. 217

<sup>26</sup>Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta : Lkis, 1994) hal. 95

<sup>27</sup>Kartini Kartono, *“Patologi Sosial”*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal . 251



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara periodik harus memeriksakan diri pada dokter atau petugas kesehatan dan mendapatkan suntikan serta pengobatan, sebagai tindakan kesehatan dan keamanan umum.

### (2) Prostitusi yang tidak terdaftar

Termasuk dalam kelompok ini ialah mereka yang melakukan prostitusi secara gelap-gelapan dan liar, baik secara perorangan maupun dalam kelompok. Perbuatannya tidak terorganisasi, tempatnya pun tidak tertentu. Bisa di sembarang tempat, baik mencari mangsa sendiri, maupun melalui calo-calo dan panggilan. Mereka tidak mencatatkan diri kepada yang berwajib. Sehingga kesehatannya sangat diragukan, karena belum tentu mereka itu mau memeriksakan kesehatan kepada dokter.

## 3. Berita

### a) Definisi Berita

Berita adalah segala laporan atau pemberitahuan tentang mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, atau fakta yang menarik perhatian dan penting untuk di sampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.<sup>28</sup>

Dalam media massa pada saat ini berita tidak hanya dipandang sebagai informasi terbaru, tetapi sekaligus dipandang sebagai produk wartawan yang terdapat dalam media massa.<sup>29</sup>

Media tidak hanya menghadirkan sejumlah realitas ataupun sebuah peristiwa yang terjadi secara langsung dihadapan khalayak atau publik, tetapi juga menyertakan sejumlah opini maupun penilaian atas fakta berita yang dikonstruksikan dalam satu kemasan (*frame*), yang didasarkan atas sikap, aspirasi politik, maupun nilai ataupun kepentingan bisnis tertentu.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Sedia wiling Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2010), hal. 26-27

<sup>29</sup> Ermanto, *Menjadi Wartawan yang Handal dan Profesional*, (Yogyakarta, Citra Pena, 2005), hal. 78

<sup>30</sup> Saripudin H. A dan Qusayaini Hasan, *Tomi Winata Dalam Citra Media Analisis Berita Pers Indonesia*, (Jakarta : Jari, 2003), hal. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Analisis Framing

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media seperti halnya analisis isi dan analisis semiotik. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut<sup>31</sup>.

*Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagianmana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan hendak dibawa kemana berita tersebut. Seperti dikatakan Todd Gitlin, *framing* merupakan suatu strategi bagaimana realitas dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca.

Oleh karena itu analisis *framing* termasuk ke dalam paradigmaa konstruksionis sehingga perlu adanya pembahasan tersendiri terkait paradigma konstruksionis. Hal ini untuk mengetahui bagaimana paradigma tersebut diterapkan dan dipakai oleh media.<sup>32</sup>

Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik atau lebih mudah diingat dengan tujuan untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau

<sup>31</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. 2009. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal, 162

<sup>32</sup> Eriyanto, "Analisis Framing Konstruksi, ideologi dan politik media", (Yogyakarta: LKIS, 2004) Hal 210

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan. Oleh karena itu berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang *legimate*, objektif, alamiah, wajar atau tak tertekan.<sup>33</sup>

Konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis *framing* mewakili tradisi yang menegedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Analisis *framing* di gunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta kedalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya.<sup>34</sup>

**Tabel 2.1:**  
**Perangkat Analisis dalam bentuk**  
**skema Robet N. Entman**

1. Define Problem (Pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau masalah apa?
2. Diagnose Causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa aktor yang dianggap sebagai penyebab masalah?
3. Make Moral Judgement (Membuat keputusan moral)	Nilai moral yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
4. Treatment Recommendation (Menekan Penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

<sup>33</sup>Alex Sobur, "Analisis Teks Media", (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hal 162

<sup>34</sup>Alex Sobur, "Analisis Teks Media", (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hal. 161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. *Define Problem*

Merupakan bingkai yang paling utama atau master frame. Bingkai utama inilah yang akan menekankan cara memandang suatu masalah/peristiwa.

b. *Diagnose Causes*

Merupakan elemen framing yang digunakan untuk membingkai penyebab suatu peristiwa atau masalah. Penyebab di sini bisa berarti apa (What) dan juga bisa siapa (Who) penyebabnya.

c. *Make Moral Judgement*

Merupakan elemen framing yang digunakan untuk memberi argumentasi terhadap suatu masalah atau peristiwa yang telah didefinisikan sebelumnya argumentasi tersebut dapat berupa legitimasi atau delegitimasi terhadap suatu tindakan.

d. *Treatment Recommendation*

Merupakan elemen yang digunakan untuk menilai rekomendasi atau harapan yang diinginkan oleh wartawan atau media dalam menyelesaikan masalah.<sup>35</sup>

Konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah relita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis framing mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi.

Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penjonjolan dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna. Lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat untuk mengiring interpretasi khalayak atau perspektifnya.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Eriyanto, "Analisis Framing Konstruksi, ideologi dan politik media", (Yogyakarta: LKIS, 2004), Hal. 225

<sup>36</sup> Alex Sobur, "Analisis Teks Media", (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hal 163

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Model Robert N Entman

Robert N. Entman adalah salah satu seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media. Konsep mengenai *framing* ditulis dalam sebuah artikel untuk *Journal of Political Communication* dan tulisan lain yang mempraktikkan konsep itu dalam suatu studi kasus pemberitaan media. Konsep *framing* oleh Entman digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media<sup>37</sup>.

*Framing* menurut Entman dapat muncul dalam dua level. *Pertama*, konsepsi mental yang digunakan untuk memproses informasi sebagai karakteristik dari teks berita. Misalnya, *frame* anti-militer yang dipakai untuk melihat dan memproses informasi demonstrasi atau kerusuhan.

*Kedua*, perangkat spesifik dari narasi berita yang dipakai untuk membangun pengertian mengenai peristiwa. *Frame* berita dilihat dari kata kunci, metafora, konsep, simbol, citra yang ada dalam narasi berita.

Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. *Framing* dihalankan oleh media dengan menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana, salah satunya penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline* depan atau bagian belakang).

Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

<sup>37</sup>Eriyanto, "Analisis Framing Konstruksi, ideologi dan politik media", (Yogyakarta: LKIS, 2004) Hal. 220

Menurut Robert framing dalam berita dilakukan dengan empat cara<sup>38</sup>, yaitu :

a) *Define Problems* (pendefinisian masalah)

Elemen ini merupakan *master frame*/bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimanaperistiwa atau isu tersebut dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda. Ketika ada demonstrasi mahasiswa dan diakhiri dengan bentrokan, bagaimana peristiwa ini dipahami. Peristiwa ini bisa dipahami sebagai anarkisme gerakan mahasiswa, bisa juga dipahami sebagai pengorbanan mahasiswa.

b) *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah)

Elemen kedua ini merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*). Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Oleh sebab itu, masalah yang dipahami secara berbeda, maka penyebab masalahnya akan dipahami secara berbeda pula. Dengan kata lain, pendefinisian sumber masalah ini menjelaskan siapa yang dianggap sebagai pelaku dan siapa yang menjadi korban dalam kasus tersebut.

c) *Make moral judgement* (membuat pilihan moral)

Elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Setelah masalah didefinisikan dan penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.

d) *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian)

Elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika

<sup>38</sup> Eriyanto, "Analisis Framing Konstruksi, ideologi dan politik media", (Yogyakarta: LKIS, 2004) Hal. 225

masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Robert N. Entman, dimana nantinya meneliti akan menggunakan empat cara yang dimiliki oleh Robert N. Entman dengan pendekatan analisis framing untuk menganalisis tentang pemberitaan kasus prostitusi online di portal detik.com. dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif

**B. Kajian Terdahulu**

**Tabel 2.2**  
**Penelitian terdahulu Jurnal Komunikasi**

No	Penulis/Tahun	Judul	Metode	Pendekatan yang digunakan	Hasil Penelitian
1.	Suhar Nanik, Sanggar Kamto, Yayuk yulita/2012	Fenomena Keberadaan Prostitusi Dalam Pandangan Feminisme	Deskriptif Kualitatif	Analisis Framing	Hasil dari penelitian ini adalah prostitusi menjadi bagian dari subsistem dalam sebuah sistem sosial yang diperlukan dalam masyarakat. Dari pandangan feminisme wanita selalu berada tidak sejajar dengan kaum laki-laki dan mendapatkan diskriminasi dari sistem sosial. Wanita yang bekerja sebagai pekerja seks merupakan bentuk dari adanya ketidaksejajaran yang diterima kaum wanita terhadap laki-laki. Ketidaksejajaran ini terjadi akibat dari kurangnya peran wanita dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>mengaakses pendidikan dan peran politik dalam publik. Kriminalisasi yang diperlakukan pada prostitusi tidak mempan melawan kebijakan dengan kepentingan berbagai program dan kesepakatan lokal.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Reikha Mustika/2017</p>	<p>Analisi Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Analisis Framing</p> <p>Kasus kekerasan seksual terhadap anak selaras dengan meningkatnya kasus pornografi terutama melalui internet dan media sosial. Tindak kekerasan seksual terhadap anak oleh komunitas pedofil yang tergabung dalam grup <i>Facebook "Official Candy's Groups"</i> sudah saling berbagi konten pelecehan dan pencabulan terhadap anak-anak. Ada perbedaan dalam mbingkai berita antara Kompas.com dan <i>Republika Online</i>. Perbedaan tersebut terlihat dari pemilihan narasumber. <i>Republika Online</i> sebagai media bernafaskan Islam selalu memilih narasumber yang memiliki pemikiran Islam. Sementara Kompas.com sebagai media nasional dengan ideologi humanisme lebih memilih tokoh</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak cipta Melinda Arsanti/2017</p>	<p>Penggunaan Media Sosial Sebagai sarana Prostitusi Online</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>menggunakan teknik <i>Snowball Sampling</i>, yaitu pengambilan sample sumber data secara sengaja dan dengan pertimbangan tertentu</p>	<p>pejabat pemerintah sebagai sumber berita dan terlihat lebih umum dalam mbingkai pemberitaan.</p>
<p>4.</p>	<p>Karman/2012 Media Konstruksi Realitas Analisis Framing Terhadap Pemberitaan</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Analisis Framing</p>	<p>Peneliti memaparkan beberapa hasil observasi maupun wawancara mendalam dengan key informan. Dalam menentukan <i>key informan</i> penulis melakukan beberapa pertimbangan bahwa karakteristik ke informan adalah yang dianggap memiliki banyak informasi tentang fenomena yang terjadi. Pertanyaan yang penulis ajukan pada <i>key informan</i> adalah tentang beberapa hal mengenai penggunaan media sosial yang meliputi bagaimana proses penggunaan media sosial, pola-pola komunikasinya yang digunakan, serta semua masalah yang terkait dalam penggunaan media sosial sebagai sarana prostitusi online.</p>
<p>4.</p>	<p>Karman/2012 Media Konstruksi Realitas Analisis Framing Terhadap Pemberitaan</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Analisis Framing</p>	<p>Ideologi di balik <i>framing</i> pemberitaan <i>Tempo</i> mengenai ledakan bom ini sejatinya adalah bagian dari upaya memproduksi dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Koran Tempo Mengenai Kasus Ledakan Bom di Masjid Mapolres Cirebon</p>			<p>mentransformasi diskursus ideologis yang ia miliki, yang menjelma dalam aspek simbolik dan bahasa yang dikonstruksinya. Diskursus ideologi yang tersemayamkan dalam bangunan konstruksi kalimatnya dalam kaitan dengan isu ledakan bom di Cirebon ini merupakan representasi dan upaya memproduksi dan mereproduksi ideologi media <i>Tempo</i> agar tetap berkembang. Perhatian <i>Tempo</i> yang besar terhadap persoalan kebangsaan, ideologi negara, nasionalisme, pluralisme cenderung membuat pemberitaan <i>Tempo</i> berada pada posisi <i>vis to vis</i> dengan ideologi yang tak sejalan dengan ideologi usungan <i>Tempo</i> tadi. Jadi, ideologi di balik aksi ledakan yang dikaitkan dengan organisasi umat muslim yang mencita-citakan NII adakah musuh ideologi <i>Tempo</i> dan ini tergambar pada berita-berita yang dikaji pada penelitian ini.</p>
5.	<p>Misni Astuti/2016</p>	<p>Konstruksi Sosial Media Terhadap Kekuatan Personal</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Analisis Framing</p>	<p>hasil penelitian yang ditemukan adalah bahwa kedua media tersebut mengkonstruksi dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Branding Tri Rismaharini dalam Proses Komunikasi Politik Kontemporer</p>		<p>membangkitkan sosok Risma sebagai tokoh politik perempuan yang memiliki <i>personal branding</i> yang baik di mata publik, dengan kepribadian yang ramah, disiplin, serta peka terhadap realita sosial di sekitarnya, mampu membuat Risma semakin dikagumi, komunikasi politik yang dibangun Risma dinilai tepat sasaran dan sangat humanis, hal ini tercermin dari kedekatannya pada masyarakat di segala lapisan.</p>
---	---	--	--

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk proses dari keseluruhan dari proses penelitian. Adapun untuk mempermudah penelitian dalam melakukan pengamatan analisis teks media dengan analisis *framing*, maka berdasarkan kerangka teoritis yang telah dipaparkan dalam permasalahannya, maka peneliti mengambil konsep yang dilakukan oleh Model Analisis *Framing* Robert N Entman dimana terdapat indikator *Framing* sebagai berikut:

1) Definisi masalah (*Define Problem*)

Bagaimana suatu peristiwa tersebut dilihat ? bagaimana alur masalah tersebut ? dan lain sebagainya yang menghasilkan suatu definisi permasalahan. *Define Problem* ini juga merupakan bingkai yang paling utama, karena pada bingkai ini lah yang akan menentukan cara memandang suatu peristiwa tersebut.

2) Memperkirakan sumber masalah (*Diagnose Causes*)

Sebuah peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa ? dan siapa actor yang terkait sehingga menjadi penyebab masalah tersebut. penyebab disini bisa berarti apa (*what*) dan juga siapa (*who*) sebagai penyebabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



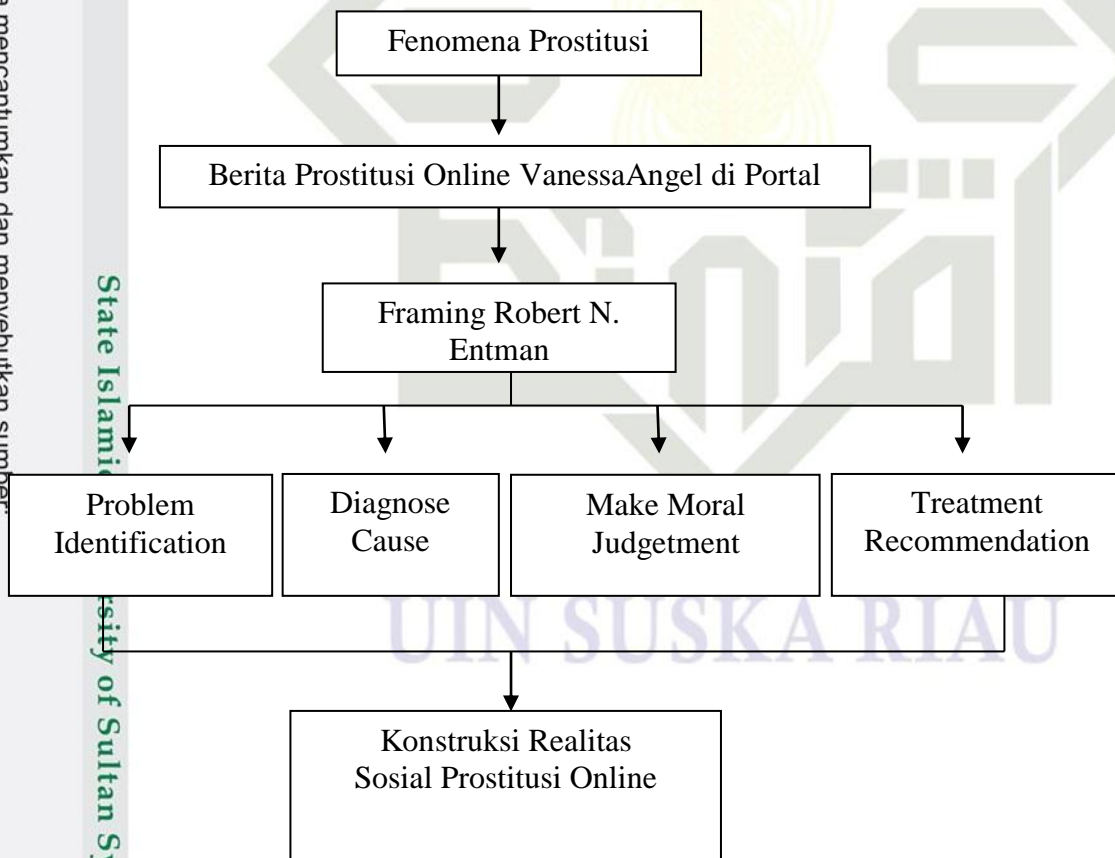
3) Membuat keputusan moral (*Make moral judgement*)

Nilai moral apa yang terdapat masalah tersebut ?ini merupakan elemen *framing* yang digunakan untuk memberikan argumantasi terhadap masalah atau peristiwa yang telah didefinisikan sebelumnya. Dan argumentasi tersebut dapat berupa delegtimasi maupun legitimasi terhadap suatu tindakan.

4) Menekankan penyelesaian (*Treatment Recommendation*)

Penyelesaian apa yang ditawarkan oleh media untuk mengatasi masalah tersebut ?dalam elemen ini jugadigunakan oleh wartawan atau media dalam menilai rek penyelesaian omendasi dan menginginkan harapan untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut.

**Gambar 2.1**  
**Konsep Framing Robert N. Entman**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan fokus pada persoalan pemberitaan kasus prostitusi online artis Vanessa Angel. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan kondisi fisik dan kondisi sosial berdasarkan fakta dan data yang sebenarnya.<sup>39</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan yakni ilmu komunikasi khususnya jurnalistik dengan menggunakan teknik *framing* Robert N Entman. Hal ini relevan untuk mengkaji skema pembingkai berita *Media Online* Detik.com terkait berita kasus Prostitusi *Online* yang melibatkan artis Ibu Kota, Vanessa Angel.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di media online detik.com dengan mengumpulkan data-data berita tentang kasus prostitusi online artis Vanessa Angel pada tanggal 05 Januari 2019. Adapun waktu yang diperlukan untuk menganalisis kasus ini kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan Mei dan Juni 2019.

### C. Sumber Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan di antara keduanya.

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita kasus prostitusi online artis Vanessa Angel yang telah di print out sebelumnya oleh penulis pada berita edisi 05 Januari 2019 di media *online* detik.com.

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta; Kencana, 2007), h.105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada penulis data misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>40</sup>Data sekunder di peroleh dari berbagai sumber untuk melengkapi penelitian.Beberapa diantaranya berupa buku-buku, Jurnal dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kajian dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen pada situs berita Detik.com tentang berita terkait tema penelitian.

Teknik dokumentasi disebut sebagai *form* pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Parameter yang digunakan adalah dengan mencermati judul dan isi berita yang dituliskan situs berita *online* detik.com.

### E. Validitas Data

Validitas merupakan derajat keepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.Dengan demikian data yang valid adalah data ‘yang tidak berbeda’ antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode validitas data semantik, yaitu dengan cara mengamati data-data yang berupa kalimat, paragraf, atau data temuan dalam konteknya sehingga lebih dipahami. Adapun data-data dalam berita kasus Prostitusi Online Vanessa Angel diamati setiap kalimatnya dan seluruh paragrafnya.

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas intrarater. Reliabilitas intrarater dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang data penelitian sehingga diperoleh data yang konsisten. Selanjutnya, dilakukan

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&d*:h,253.



juga reliabilitas interrater, yaitu berdiskusi dengan teman sejawat tentang temuan dalam penelitian, kemudian konsultasikan dengan dosen pembimbing.

### Teknik Analisis Data

Berbicara tentang analisis data kualitatif, berarti sedang membicarakan cara mengolah dan menganalisis data kualitatif. Untuk itu mesti diketahui terlebih dahulu pengertian data kualitatif. Dalam pandangan Miles dan Huberman penelitian kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkain angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi analisis tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.<sup>41</sup>

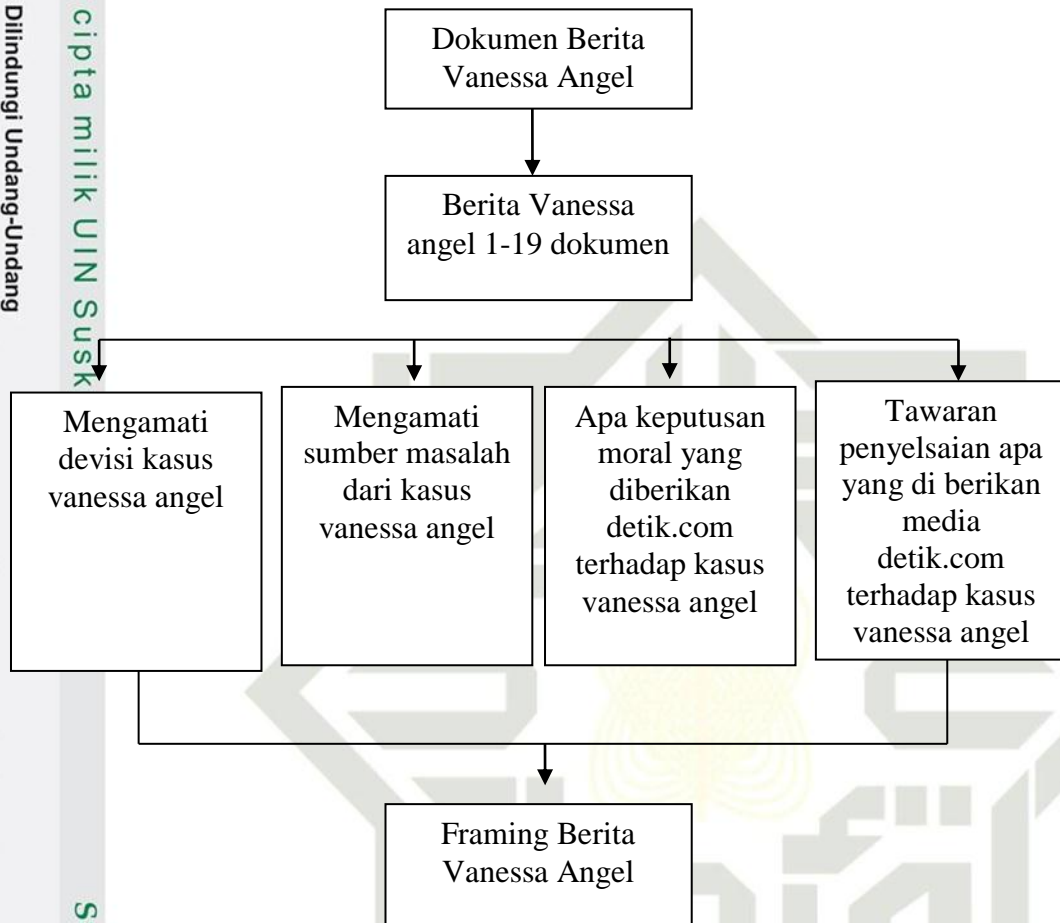
Berita yang dianalisis dalam tulisan ini adalah berita di Situs berita detik.com yang terbit pada 05 Januari 2019. Karena pada bulan tersebut selebritis Vanessa Angel terkait kasus Prostitusi Online. Analisis pertama yang akan dilakukan adalah memeriksa dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan mengenai kasus tersebut. kedua, mengamati bagaimana definisi masalahnya, mengamati sumber masalahnya dari mana, kemudian keputusan moral apa yang diberikan mediator terhadap kasus tersebut, lalu bagaimana media detik.com menekankan atau memberikan tawaran penyelesaian terhadap kasus tersebut.

<sup>41</sup>Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif. (Jakarta: UI-Press, 1992) Hal. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data Kasus Vanessa Angel**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 1. Sejarah Detik.com

Budiono Darsono adalah pencetus ide dan pencipta *branddetik.com*, yang otomatis menjadi pemilik resmi detik.com. Detikcom merupakan produk dari perusahaan PT Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom) yang dimiliki oleh 4 orang kreatif; Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan.

Budiono secara tepat memilih nama detik.com karena terdengar ringkas, mudah diucapkan, dan mudah diingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan yang terpendek. Kata detik jika digabungkan dengan .com (dot com) juga terdengar mudah dan akrab. Detikcom juga dipahami oleh khalayak waktu itu sebagai suatu yang identik dengan internet. Alasan lain nama itu dipilih juga karena detikcom dikonseptkan untuk menyampaikan berita-berita cepat (*breaking news/ news in brief*). Para wartawan dipacu setiap detik untuk mengejar berita secepat mungkin. Tidak ada satuan waktu yang lebih kecil dan dengan demikian lebih cepat daripada detik, maka ditetapkanlah nama yang pas bagi media online ini adalah detik.com

Detikcom lahir pada era 1998 yaitu era reformasi. Dimana momentum reformasi menjadi hal yang sangat memacu adrenalin Budiono untuk membuat media detikcom sebagai situs berita. Geliat berita di era inilah yang mengusik Budiono dan 3 rekannya Didi, Yayan, dan Abdul Rahman yang kemudian berfikir bagaimana membuat media yang tidak rawan untuk dibreidel. Kemudian hadir lah situs berita online yaitu detikcom.

Perasaan tidak dapat dibreidel tersebut bukan berarti detikcom tidak memiliki rasa tanggung jawab atas produk beritanya. Ini hanya sebuah pilihan cerdas untuk dapat memberitakan banyaknya informasi di masa transisi pemerintahan ini secara lebih aman, yaitu melalui internet, meski banyak pilihan di dunia online tak hanya berita tapi juga berbagai situs komersial,

situs hiburan, situs *search* (pencarian), *games* dan lain-lain namun Budiono dan kawan-kawan memilih jalur yang belum ada yaitu situs berita.

Budiono mulai merealisasikan idenya membuat situs berita online detikcom, dibantu Yayan Sopyan yang adalah direktur teknologi informasi (IT) di PT Agrakom. Budiono menulis berita sendiri, sedangkan untuk mengunggah berita dia dibantu Karmin Winata dan Rahman Alfianto alias Wwi. Bahan-bahan berita detikcom didapat dari pengembangan informasi dari televisi yang langsung dihubungkan kelokasi kejadian, serta dari teman-teman wartawan yang ada diberbagai lokasi atau tempat.<sup>42</sup>

## B. Pendiri Detikcom

Situs berita detikcom adalah produk media yang dibuat oleh PT Agrakom Multicitra Siberkom (Agrakom). PT Agrakom didirikan oleh empat orang yaitu: Budiono Darsono, Abdul Rahman, Didi Nugrahadi, dan Yayan Sopyan pada Oktober 1995 (disahkan pada Januari 1996), dan bergerak dibidang pembuatan web (web services). Perusahaan tersebut cepat maju karena memiliki klien-klien besar, antara lain PT Astra Internasional, Kompas Gramedia, PT Timah, United Tractor, BCA, Infomedia (Yellow Pages), Bank Mandiri, dan lain-lain.

Karena kemajuan perusahaan tersebut dalam memberikan pelayanan pembuatan web dan juga *service management*, *hosting*, dan lain-lain makaundi-pundi perusahaan tersebut lumayan menguntungkan. Dari keempat pendiri tersebut, tiga diantaranya adalah wartawan yaitu Budiono, Abdul Rahman, dan Yayan Sopyan. Sedangkan Didi Nugrahadi mengundurkan diri. Tak lama kemudian masuklah Calvin Lukmantara yang memang pembisnis internet.

## C. Kepemilikan Detikcom

Tanggal 9 Juli ditetapkan sebagai hari lahir detikcom yang didirikan Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Lalu

<sup>42</sup>A. Sapto Anggoro, Detikcom Legenda Media Online, (yogyakarta: MocoMedia, 2012) hal. 2-



pada 3 Agustus 2011 CT Corp mengakuisisi detikcom (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom). Mulai pada tanggal itulah secara resmi detikcom berada di bawah Trans Corp. Chairul Tanjung, Pemilik CT Corp membeli detikcom secara total (100 persen) dengan nilai US\$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambilalih, maka selanjutnya jajaran direksi akan diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corp sebagai perpanjangan tangan CT Corp di ranah media. Dan komisaris Utama dijabat jendral (Purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat Komisaris Utama Carrefour Indonesia, yang juga memiliki Chairul Tanjung, sebelum diakuisisi oleh CT Corp, saham detikcom dimiliki oleh Agranet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agranet memiliki 59% saham di detikcom, dan sisinya dimiliki oleh Tiger 39%, dan Mitsui 2%.

#### D. Manajemen Redaksi

Adapun secara keseluruhan, alur dan mekanisme proses pembuatan berita media massa online detikcom adalah sebagai berikut :

1. Tahap Mencari Berita
  - a. Pencarian informasi oleh reporter dilapangan: pengamatan lapangan, wawancara narasumber, investigasi berita.
  - b. Pencarian melalui media lain: harian pagi, televisi, radio, media massa online nasional, dan global.
  - c. Informasi instansi resmi: informasi telepon, faksimili, email, dan jaringan website lembaga terkait pemberitaan ([www.xyz.go.id](http://www.xyz.go.id), [www.xyz.or.id](http://www.xyz.or.id), [www.xyz.mil.id](http://www.xyz.mil.id))
  - d. Informasi dari masyarakat (sumber informasi): surat pembaca, email masyarakat, telepon/faksimili masyarakat, sosial media (blog, microbloging, mailing list grup, facebook. Forum online)
  - e. Informasi informal dari lembaga resmi: mendapatkan info-info tidak resmi dari lembaga semacam aparat dan petugas resmi yang mesti dikonfirmasi ke instansi resmi yang berwenang memberikan penjelasan, dan dikonfirmasi dengan data lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tahap Pengolahan Berita

- a. Penulisan. Setelah mendapatkan informasi dilapangan, wartawan memberikan laporan ke kantor pusat, yaitu ke penulis/redaktur/redaktur pelaksana, dengan melalui saluran telekomunikasi. Materi berita berupa ketikan data melalui email atau *short messaging services* (SMS), materi berupa foto/video melalui email.
- b. Verifikasi. Setelah menyelesaikan tulisan hasil laporan wartawan lapangan, maka penulis menyampaikan ke rekannya yang bertindak sebagai verifikator. Tugas verifikator adalah memverifikasi laporan dari sisi :
- 1) Bahasa : ejaan, kelengkapan kata (*typo*), kaidah, dan tata bahasa.
  - 2) Konteks : kesesuaian materi dengan berita yang dibahas.
  - 3) Kelayakan : apakah berita layak dipublikasikan atau tidak (memiliki nilai berita, penting, atau perlu).
  - 4) Keamanan : apakah cukup aman dari masalah SARA dan soal kerahasiaan negara.
  - 5) Penyiaran (penyangan) : setelah semuanya terpenuhi, bahwa ada berita, sudah melalui verifikasi, maka selanjutnya ditayangkan. Untuk menayangkan ini, bisa dilakukan oleh tim verifikator langsung dan selevel redaktur pelaksana ke atas.

Adapun tahap-tahap penayangan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan berita : pertama-tama penulisan/verifikator menyiapkan berita yang akan di tayangkan.
- b) Membuka CMS : penulisan/ verifikator/ redpel/ wapemred/ pemred membuka halamn aplikasi isian yang disebut CMS (*content management system*) sejenis aplikasi berupa formulir isian online. Di detik.com aplikasi ini dikembangkan sendiri dan diberi nama jahex.
- c) Menentukan lokasi : penulis/ verifikator/ redpel/ wapemred/ pemred melihat kesesuaian berita tersebut dari jenis beritanya, bila berita politik

dan peristiwa masuk ke kantong detiknews ([www.detiknews.com](http://www.detiknews.com)), bila berita ekonomi masuk ke detik Finance ([www.detikfinance.com](http://www.detikfinance.com)), untuk berita olahraga masuk ke detiksport ([www.detiksport.com](http://www.detiksport.com)), untuk berita hiburan atau infotainment masuk ke kantong detikhot ([www.detikhot.com](http://www.detikhot.com)), untuk berita teknologi informasi dan internet termasuk gadget dan alat komunikasi masuk ke detikInet ([www.detikinet.com](http://www.detikinet.com)), untuk berita surabaya dan jawa timur masuk ke detiksurabaya (Surabaya.detik.com), untuk berita Bandung dan Jawa Barat masuk ke detikBandung (bandung.detik.com).

d) Berita utama (head line/ HL) : selain menentukan lokasi berdasarkan kategori berita, juga ada pembagian berdasarkan besar kecilnya berita atau penting tidaknya berita. Untuk berita penting dan atau besar dimasukkan dihalaman utama (HL) yang otomatis selain muncul dihalamn utama derikcom ([www.detik.com](http://www.detik.com)) sebagai induk dari seluruh kategori berita yang ada. Jika beritanya tidak besar/ penting tapi dianggap perlu, apabila tidak didrop maka akan muncul dihalaman kategori saja (detikNews, detikHot, detikSport, detikInet, detikFinance, detikSurabaya, dan detikBandung).<sup>43</sup>

## E. Struktur Organisasi

Direktur Pemberitaan : Ahmad Ridwan DalimunthePemimpin  
 Redaksi/ Penanggung Jawab : Iin Yumiyanti  
 Wakil Pemimpin Redaksi : Andi Abdullah Sururi, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno  
 Kepala Peliputan : Ahmad Toriq (Jkarta), Triono Wahyu Sdibyoo (Daerah dan Luar Negeri)  
 DetikNews : Fajar pratama (Redaktur Pelaksana), Hestiana Dharmastuti (Wakil Redaktur Pelaksana),Aditya Fajar Indrawan, Aditya mardiasuti, Andi Saputa, Bagus Prihantoro,

<sup>43</sup>A. Sapto Anggoro, Ibid, 112-115.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahtiar Rifai, Bisma Alief, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Edward Febriyatri Kusuma, Elza Astarti Retaduari, Erwin Dariyanto, Ferdinan, Herianto Batubara, Idham Khalid, Indah Mutiara kami, Jabbar Ramadhani, Kartika Sari Tarigan, M Taufiqurrahman, Nathania Riris Michico, Nograhany Widhi K, Novi Christiastuti Adiputri, Ray Jordan, Rina Atriana, Rita Uli Hutapea, Rivki, Ahamad Ziaul Fitrahudin, Muhammad Fida Ul Haq, Niken Purnamasari, Andhika Presetia, Noval Dhwinuari Antony, Bartanius Dony A, Arief Ikhsanudin, Ibnu Haryanto, Gibran Maulana, Haris Fadhli, Galang Aji Putro, Ahmad Bil Wahid, Dewi Irmasari, Heldania Utari Lubis, Kanavino, Cici Marlina.

Detik Finance

: Wahyu Danil P (Redatur Pelaksana), Angga Aliya ZRF (Wakil Redaktur Pelaksana), Ardhan Adhi Chandra, Dana Aditiasari, Eduardo Simorangkir, Fadhli F,R, Hans HenricusBS Aron, Maikel Jefrinando, Michael Agustinus, Muhammad Idris, Yulida Medistiara.

Detik Sport

: Doni Wahyudi (Redaktur Pelaksana), Kris Fathoni (Wakil Redaktur Pelaksana), Amalia Dwi Septi, Femi Diah N, Fredy Meylan Ismawan, Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto.

Detik Hot

: Is Mujiarso (Redaktur Pelaksana), Nugraha Rodiana ( Wakil Redaktur Pelaksana), Asep Syaifullah, Delia Amindita Lestari, Desi Puspasari, Devi Octaviani, Dicky Ardian, Komario Bahar, Mahardian Prawira Bhisma, Mauludi Rismoyo, Parih Prawesti, Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur Pratama, Dyah Saras, Hanif Hawari, Veynindia.

Detik Inet

: Achmad Rouzni Noor II (Redaktur Pelaksana), Fino Yurio Kristo (Wakil Redaktur Pelaksana), Anggoro Suryo Jati, Rachmatunnisa, Yudhianto, Josina, M. Alif Goenawan, Adi Fida Rahman.

Detik Healt

: Nurvita Indriani (Redaktur Pelaksana), AN Uyung Pramudiarja (Wakil Redaktur Pelaksana), Ajeng Annastasia Kinanti, Firdaus Anwar, M Reza Sulaiman, Radian Nyi Sukmasari, Rahma Lillahi Sativa, Suherni.

Wolipop

: Eny Kartikawati (Redaktur Pelaksana), Lusiana Mustinda, Maya Safira, Andi Annisa Dwi Rahmawati.

Detik Travel

: Fitriya Ramadhany (Redaktur Pelaksana), Afif Farhan (Wakil Redaktur Pelaksana), Johanes Randy, Kurnia Yustiana, Wahyu Setyo Widodo, Ahmad Masaul Khoiri.

Detik Oto

: Dadan Kuswaraharja (Redaktur Pelaksana), M. Lutfhi Andika (Wakil Redaktur Pelaksana), Khairu; Imam Ghozali, Dina Rayanti, Rangga Rahadiansyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DetikX

: Irwan Nugroho (Redaktur Pelaksana), Sapto Pradityo (Wakil Redaktur Pelaksana), Aryo Bhawono, Deden Gunawan, Ibad Durrohman, Melisa Mailoa, M Rizal Maslan, Pasti Liberti Mappapa.

Detik Foto

: Dikhy Sasra (Redaktur Pelaksana), Rachman Haryanto, Agus Purnomo, Aries Suryono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandhyos Zafna, Hasan Alhabshi, Rengga Sancaya, M. Ridho Suhandi.

20 Detik

: Gagah Wijoseno (Redaktur Pelaksana), Fuad Fariz (Wakil Redaktur Pelaksana), Ken Yunita (Wakil Redaktur Pelaksana), Moksa Hutasiot (Wakil Redaktur Pelaksana), M Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Adil Pradipta Huwa, Aji Bagoes Risang, Anggoro Fajar Purnomo, Billy Triantoro, Budi Setiawan, Deni Fitrianto, Didik Dwi, Esty Rahayu Anggraini, Fahrur Rozi, Ihsan Dana, Lintang Jati Rahina, Ichsan Lutfhi, Iswahyudy, Marisa Isfari Hikmat, Muhammad Zaky Fauzi Azhar, Nandya Bachtiar, Niza Sari Pratiwi, Nugroho Tri Laksono, Okta Marfianto, Rahma Yoga Wedar, Raisha Anazga, Septiana Ledysia, Suci Seto, Tri Aljumanto, Wirsad Hafiz, Yandra Wijaya.

Band Newsroom

: Mega Putra Retya (Head), Niken Widya Yunita.

Redaktur Bahasa

: Habib Rifai, Hadi Prayuda Biro Daerah dan Luar Negeri

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawa Timur	: Budi Sugiharto (Kepala Biro)
Surabaya	: Budi Hartadi, Fatichatun Nadiroh, Imam Wahyudiyanta, Rois Jajeli, Zainal Effendi, Nila Ardiani.
Banyuwangi	: Putri Akmal
DKI Yogyakarta	: Bagus Kurniawan (Kepala Biro)
Yogyakarta	: Sukma Indah Permana, Ati Dirgawati.
Jawa Barat	: Erna Mardiana (Kepala Biro)
Bandung	: Avitia Nurmatari, Baban Gandapurnama, Mukhlis Dinillah.
Purwakarta	: Tri Ispranoto
Jawa Tengah	: Muchus Budi Rahayu (Solo), Angling Adhitya Purbaya (Semarang).
Riau	: Chaidir Anwar Tanjung (Pekanbaru)
Sulawesi Selatan	: Muhammad Nur Abdurrahman (Makassar)
Eropa	: Eddi Santosa (Den Haag)
Research and Development	: Sudrajat (Head), Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Nita Rachmawati, Andhika Akbaryansyah, Edi Wahyono, Fuad Hasim, Lutfhy Syahban, Mindra Purnomo, Zaki Alfarabi.Community dan
Pasangmata.com	: Meliyanti Setyorini (Head), Ai Chintia Ratnawati, Ardi Cahya Rosyadi, Marwan, M Fayyas, Radiyanto, Sari Amalia, Stefanus Agung Pratomo, Winati Suhestia.
Sekretaris Redaksi	: Marina Deviyanti (Head), M Sidik, Amalia Jusnita, Febby Kusma Dewi, Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi.
Alamat Redaksi	: Aldevco Octagon Building – Lantai 2 Jl. Warung Bunit Raya No.75 Jakarta Selatan 12740 Telp : (021) 784 1177 (Hunting) Fax: (021) 794 4472 Email: redaksi[at].detik.com

Kontak Iklan : Telp : (021) 791 865 60  
 Email : sales[at]detik.com  
 Alamat Biro Yogyakarta : Jl. Cempaka no 14 A, Dresan, Catur Tunggal,  
 Depok, Kabupaten Sleman 55281 Telp :  
 (0274) 546 823 Fax: (0274) 582 604  
 Alamat Biro Jawa Timur : Jl. Mangkunegoro No. 8 Surabaya Fax: (031)  
 995 314 16  
 Email : redaksi[at]detiksurabaya.com  
 Alamat Biro Jawa Barat : Management Office Trans Studio Bandung  
 P3, Jl. Gatot Subroto No. 289, Bandung  
 40273  
 Email : redaksi[at]detikbandung.com<sup>44</sup>

#### F. Visi Perusahaan

Menjadi tujuan utama orang indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/mobile.

1. Misi detikcom
  - a. Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan
  - b. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarier
  - c. Memberikan hasil optimal yang berkeselimbangan bagi pemegang saham
2. Nilai-nilai Perusahaan
  - a. Cepat dan akurat
  - b. Kreatif dan inovatif
  - c. Integritas
  - d. Kerjasama
  - e. Independen

<sup>44</sup>[Http://www.detik.com/dapur/redaksi](http://www.detik.com/dapur/redaksi)(Dilihat tanggal 13/5/2019, pukul 12:00)



## Keunikan dan Kepemimpinan detikcom

Berikut ini adalah hal-hal yang merupakan gambaran kepemimpinan detikcom dan menjadi ciri atau karakter detikcom :

1. Media online pertama di Indonesia (tanpa produk lain)
2. Media pertama yang update 24 jam per hari
3. Dimiliki oleh pengusaha bukan dari konglomerasi atau kelompok media
4. Cakap menggabungkan antara jurnalisme dan internet
5. Mulai dari nol untuk menjadi portal terbesar
6. Saat ini, ada sekitar 500 informasi/artikel dilayani per hari
7. Menjadi jembatan bagi masyarakat Indonesia di berbagai belahan dunia untuk mengetahui situasi terakhir di Indonesia
8. Informasi detikcom telah memberikan kontribusi terbesar lalu lintas (*Traffic*) dari seluruh lalu lintas internet Indonesia
9. Detikcom adalah satu-satunya dotcom di Indonesia yang berhasil mengatasi krisis gelembung (*bubble*) dotcom yang meledak di tahun 2000
10. Detikcom menjadi acuan utama bagi media massa online lainnya, baik dalam pemberitaan, penulisan, juga program periklanan.<sup>45</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>45</sup>A. Supto Anggoro, Ibid, 120-121.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap media *online* detik.com pada kasus prostitusi *online* artis vanessa angel dengan tujuan melihat bagaimana *Framing* atau pembingkaiian berita terhadap penangkapan artis vanessa angel terkait kasus prostitusi *online*, dimana peneliti fokus melakukan penelitian pada pemberitaan yang terbit pada tanggal 05 januari 2019 tepat di hari penangkapan vanessa angel yang dilakukan oleh pihak kepolisian Kota Surabaya Jawa Timur berdasarkan analisis *framing* model Rober N Entman yang memiliki empat elemen diantaranya *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation* untuk melihat *framing* yang dilakukan media *online* detik.com terhadap kasus prostitusi *online* ini.

*Pertama* pendefinisian masalah (*define problem*), ialah penyebab terjadinya penangkapan terhadap artis vanessa angel berawal dari pengaduan masyarakat kepada pihak kepolisian Kota Surabaya Jawa Timur bahwa adanya praktek elektronik prostitusi *online* di sebuah Hotel Berbintang di Kota Surabaya yang melibatkan artis Ibu Kota. Selain itu vanessa juga menjadi inisiatif Polisi Jatim sebulan sebelum tertangkap. Dan penulis juga menyimpulkan bahwa persoalan ini termasuk kepada persoalan sosial karena kasus ini mempunyai banyak komentar dari khalayak / netizen yang melihat dan membaca berita tentang kasus tersebut di berbagai media massa baik itu berkomentar positif maupun komentar negatif dan berita ini juga memperoleh antusiasme publik yang tinggi.

*Kedua* sumber masalah (*diagnose causes*), yaitu sumber masalah nya karena faktor ekonomi dan gaya hidup mewah seorang artis, sehingga vanessa angel terjerat dengan praktek elektronik prostitusi *online* dengan mematok harga dalam sekali melakukan aksinya senilai Rp 80 Juta.



*Ketiga* membuat keputusan moral (*make moral judgement*), dari kejadian ini vanessa angel diperiksa pihak kepolisian selama 25 jam dan pada saat keluar dari ruang pemeriksaan vanessa meminta maaf atas kegaduhan yang sempat terjadi maupun segala opini dan asumsi yang terbentuk di masyarakat maupun media sosial, tak hanya itu vanessa juga mengakui jika dirinya salah dan juga mengaku khilaf atas perbuatannya yang merugikan itu.

*Keempat* menekankan penyelesaian (*treatment recommendation*), penulis melihat media *online* detik.com telah menulis penyelesaian terhadap kasus prostitusi *online* ini. Dimana artis vanessa angel mendapatkan sanksi hukuman selama 6 bulan penjara kerana melanggar Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) pasal 27 ayat 1 yang berisi tentang setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau menstransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan yang melanggar kesusilaan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## Saran

1. Dalam penelitian ini, bagaimanapun usaha yang telah dilakukan tentu masih dapat banyak kekurangan baik di sebabkan kemampuan peneliti, maupun keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia. Namun demikian, data yang didapatkan benar-benar penulis peroleh dari tempat penulis teliti yaitu Media *onlinedetik.com*.
2. Penulis berharap agar *detik.com* selalu meningkatkan dan berharap juga kualitas dalam menyajikan pemberitaan lebih meningkat lagi.
3. Saran penulis, semoga kasus prostitusi *online* ini dapat memberikan pelajaran bagi artis ataupun masyarakat luas dan semoga kejadian seperti ini tidak terulang lagi, dan semoga kasus ini diselesaikan atau diberi tindakan yang lebih khusus agar generasi bangsa tidak ternodai.
4. Penulis menyadari, mungkin banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan ataupun dari objek yang penulis teliti, mudah-mudahan dapat diperbaiki untuk kedepannya yang lebih baik. Penulis berharap mudah-mudahan hasil dari penelitian ini, dapat membantu adik-adik yang ingin meneliti analisis framing ini sebagai referensi, setidaknya bisa membantu walaupun jauh dari kata sempurna.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Iriwo, M. Antonius. *Motode Penelitian Komunikasi, teori dan aplikasi*, Yogyakarta: Gitanyali
- Sungin, Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990
- Eriyanto. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS, 2004
- Ermanto. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Citra Pena, 2005
- Handry, TM. *Mau Jadi Artis Gampang Lho!.* Jakarta: Laba2 Publisher, 2005
- K, Bertens. *Sejarah Filsafat Yunani*. Yogyakarta: Kunisius, 1999
- Kartono, Kartini. *Potologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997
- Mahfudz, Sahal. *Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: LKIS, 1994
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI-Press, 1992
- Qusayini Hasan, dan Syarupidin H. Tomi Winata *Dalam Citra Media Analisis Berita Pers Indonesia*. Jakarta: Jari, 2003
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994
- Sapto Anggoro. *Detikcom Legenda Media Online*. Yogyakarta: mocomedia, 2012
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009
- Sudibyo, Agus. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. PT LKIS Pelangi Aksara, 2001
- Suparno. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kunisius, 1997
- Uchjana Effendy Onong, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998
- Wilim, Barus Sedia. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga, 2010



**Sumber Jurnal**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayub Dwi Anggoro, “Media, Politik dan Kekuasaan” ,Jurnal Aristo Vol.2 No.2 Tahun 2014

Charles R. Ngangi, “Konstruksi Sosial Dalam Realita Sosial” Jurnal ASE Vol. 7 No. 2 Tahun 2011

Hamad, Ibnu, “Media Massa Konstruksi Realitas” , Jurnal Pantau ISAI. Tahun 1999

Hervina Puspitosari,”Upaya Penanggulangan Prostitusi Online Internet Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)” *Jurnal Komunikasi Massa* Vol. 3 No.1 Tahun 2010

Irwanto,“Pendiskritan Profesi Artis Pada Situs Berita Detik.com” *Jurnal Lentera Komunikasi* Vol.2 No.1 Tahun 2016

**Sumber Website**

[Http://www.detik.com/dapur/redaksi](http://www.detik.com/dapur/redaksi)  
[Https://detik.com/profil](https://detik.com/profil)

Konstruksi Sosial Media Massa Sebuah Kritik,[http://id.scribd.com/doc/58532078/6/konstruksi-sosial-media massa-sebuah kritik#page=1](http://id.scribd.com/doc/58532078/6/konstruksi-sosial-media-massa-sebuah-kritik#page=1),(diakses, 21 November 2012)

## DOKUMENTASI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabtu, 05 Jan 2019 21:30 WIB  
**Vanessa Angel Diperiksa, Muncikari Dijemput Polisi**  
 Hilda Meilisa Rinanda - detikHot



Foto: Palevi S/detikHOT

**Surabaya** - Artis **Vanessa Angel** dan **Avriellia Shaqqila** masih menjalani pemeriksaan di Mapolda Jatim. Keduanya diperiksa usai tertangkap saat menjalankan prostitusi online.

Kasubdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi menyebut pemeriksaan keduanya akan berlangsung hingga besok.

**Baca juga: Polisi: Tarif Vanessa Angel Rp 80 Juta, Avriellia Shaqqila Rp 25 Juta**

"Pemeriksaan sampai besok pagi. Kira-kira 1x24 jam," kata Harissandi saat dikonfirmasi detikcom di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani Surabaya, Sabtu (5/1/2019).

Selain itu, Harissandi mengatakan pihaknya masih melakukan penyidikan dengan mencecar saksi dengan beberapa pertanyaan. Pihaknya juga tengah menunggu datangnya saksi lain dari Jakarta.

**Baca juga: Kondisi Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila Usai Terciduk Prostitusi Online**

Saat ditanya siapa saksi tersebut, Harissandi mengatakan saksi itu dari pihak penyedia layanan prostitusi online atau muncikari.

"Kita masih menunggu, malam ini akan datang dari pihak muncikari," ungkapnya.

Sabtu, 05 Jan 2019 20:40 WIB

**Kondisi Terkini Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila di Polda Jatim**

Hilda Meilisa Rinanda - detikHot



Foto: Hilda Meilisa Rinanda

**Surabaya** - **Vanessa Angel** dan **Avriellia Shaqqila** diketahui mengalami shock, usai ditangkap Subdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim terkait kasus dugaan prostitusi online.

Kasubdit V Cyber Crime AKBP Harissandi mengatakan, kondisi keduanya masih shock. Namun, penyidik masih memeriksa dua artis itu sebagai saksi.

**Baca juga: Ponsel Vanessa Angel Masih Mati, Manajer Cari Solusi**

Iklan ditutup oleh Google

"Tentunya semua yang ditangkap pasti inilah (shock)," kata Harissandi saat dikonfirmasi di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani Surabaya, Sabtu (5/1/2019).

Selain itu, Harissandi mengatakan keduanya masih kooperatif dalam menjawab semua pertanyaan penyidik. Meski shock, keduanya juga cukup lancar dalam menjawab pertanyaan.

"Proses (penyidikan) ini, proses. Ya selama ini lancar (menjawabnya)," lanjut Harissandi.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

Sabtu, 05 Jan 2019 19:40 WIB

#### Menjemput Rezeki di Surabaya, Vanessa Angel Disebut Polisi Pasang Tarif Rp 80 Juta

Asep Syaifullah - detikHot



Foto: Istimewa

**Jakarta** - Artis **Vanessa Angel** tertangkap di Surabaya, Jawa Timur pada sore tadi, Sabtu (5/1) akibat kasus prostitusi online. Dirinya sempat mengunggah di Insta-story saat tiba di Surabaya pada pagi tadi.

Dalam video tersebut Angel tampak mengenakan jumpsuit berwarna ungu dan berkunjung ke salah satu pusat perbelanjaan di sana.

"Menjemput rezeki di awal tahun 2019...Hello, Surabaya!" tulisnya dalam video tersebut.

**Baca juga: Detik-detik Polisi Polda Jatim Tangkap Vanessa Angel dan AF**

Disebutkan oleh Lidya, manajernya, Vanessa Angel memang dijadwalkan untuk menjadi pembawa acara di Surabaya. Namun tak diketahui acara apa yang akan diisi oleh Vanessa di sana.

Setelahnya beredar kabar ia digerebek oleh polisi bersama empat saksi beserta salah satu artis berinisial AF yang juga diamankan karena kasus prostitusi online.

Kabar tersebut pun sudah dikonfirmasi oleh pihak kepolisian yang menyebut kini keduanya masih dalam penyelidikan di Polda Jatim.

"Ya masih di Mapolda Jatim. Untuk pemeriksaan dan penyelidikan," ujar Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, Ajun Komisaris Besar Polisi Arman Asmara saat dihubungi detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

**Baca juga: Baju Ungu Jadi 'Kode', Inikah Penampakan Vanessa Angel saat Ditangkap Polisi?**

Dari penyelidikan tersebut disebutkan bahwa tarif yang dipasang oleh Vanessa Angel senilai Rp 80 juta rupiah untuk sekali kencan. Sedangkan rekannya yakni AF memasang tarif lebih murah yakni Rp 25 juta.

"Ini berbeda, dua orang ini berbeda. VA Rp 80 juta. Yang satu Rp 80 juta, dan satunya Rp 25 juta," kata Wadir Reskrimsus Polda Jatim AKBP Arman Asmara.

Inisial VA adalah Vanessa Angel telah dibenarkan oleh Kabid Humas Polda Jatim Kombes Frans Barung Mangera.

"Iya betul," ujarnya kepada detikHOT.

sim Riau

Sabtu, 05 Jan 2019 20:01 WIB

#### Baru Tahu Vanessa Angel Tertangkap karena Prostitusi Online, Manager Kaget

Febriyantino Nur Pratama - detikHot



Foto: Ismail/detikFoto

**Jakarta** - **Vanessa Angel** tertangkap lantaran dugaan kasus prostitusi online. Lidya sang manager, mengaku baru mendengar hal itu saat wartawan bertanya.

"Prostitusi online??!! Seriusan?!! Demi Allah saya nggak tahu sama sekali setahu saya tidak pernah terlibat seperti itu apakah itu cuman apa ya saya juga nggak ngerti gimana jelasinnya," kata Lidya ditelpon awak media, Sabtu (5/1/2019).

Lidya juga masih belum tahu apakah dirinya akan pergi ke Surabaya untuk mengecek artisnya.

**Baca juga: Menjemput Rezeki di Surabaya, Vanessa Angel Disebut Polisi Pasang Tarif Rp 80 Juta**

"Intinya saya lagi cari tahu ada apa. Saya mau ke Surabaya juga nggak mungkin karena saya juga ada tugas di sini. Saya manajer pribadi, saya juga lagi bingung langkah apa yang saya ambil karena kan saya di Jakarta sementara saya juga ada tugas di Jakarta mau ke sana juga bingung kemungkinan sih saya akan tahu apakah dia di bawa ke Jakarta. Kalau di Jakarta, saya mungkin bisa ambil tindakan tapi kalau di Surabaya saya belum tahu, kalau saya mau nyusul hari ini pun gak akan keburu, tapi kalau besok masih di sana kemungkinan saya ke Surabaya," tambahnya.

"Saya tahu tadi pagi dia bilang mbak saya ke Surabaya ya isi di sutos(cek) karena Vanessa nggak ngasih tahu itu kerjaan dari siapa dia cuman bilang mau nge-MC sebentar ya kalau itu pun baik ya silahkan aku kaget kaget," akuihnya.

**Baca juga: Vanessa Angel Terciduk Kasus Prostitusi, Instagram Didi Soekarno Diserbu**

Sementara itu Lidya akui mengenal Vanessa tak pernah terlibat masalah Kriminal.

"Karena selama ini aku pegang nggak ada berita yang aneh aneh aku juga tahu artis ku nggak pernah pakai barang yang aneh," ungkapnyanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabtu, 05 Jan 2019 20:25 WIB

**Kasus Prostitusi Online  
Ponsel Vanessa Angel Masih Mati, Manajer Cari Solusi**

Febriyantino Nur Pratama - detikHot



Foto: @vanessangelofficial/ Instagram

**Jakarta** - Setelah kabar **Vanessa Angel** ditangkap Polda Jatim terkait dugaan prostitusi online, manajernya, Lidya, berusaha untuk mencari kabar. Lidya mengaku Vanessa izin untuk ambil job MC di Surabaya.

Lidya yang juga masih termasuk anggota Ikatan Manajer Indonesia (Imarindo) juga berkonsultasi terkait masalah artisnya. Nanda Persada, Ketua Imarindo mengatakan Lidya masih mencoba hubungi Vanessa Angel.

"Hpnnya VA masih mati," kata Nanda kepada detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

**Baca juga: Baru Tahu Vanessa Angel Tertangkap karena Prostitusi Online, Manager Kaget**

"Barusan manajer artis Vanessa Angel telepon saya konsul, dia juga baru tahu dari media," sambungnya.

Nanda mengatakan Lidya meminta masukan apa yang harus dia lakukan. Jika memang sudah masuk ke ranah hukum, Nanda memberi masukan agar VA segera didampingi pengacara.

"Nanya konsul sebaiknya bagaimana, secepatnya harus cari pengacara. Harus diarahkan kalau betul dugaan itu harus segera cari pengacara," kata Nanda.

Saat ini Vanessa Angel masih berada di Polda Jatim untuk diperiksa. Vanessa Angel ditangkap bersama tiga orang lainnya dan belum ditetapkan sebagai tersangka.

Sabtu, 05 Jan 2019 23:28 WIB

**Tutupi Muka, Seorang Wanita Datangi Ruang Penyidikan Vanessa Angel**

Hilda Meilisa Rinanda - detikHot



Foto: foto Hilda Meilisa

**Surabaya** - Seorang wanita berkacamata dan berambut panjang mendatangi ruang penyidikan Subdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim. Wanita tersebut langsung dikawal penyidik untuk memasuki ruang pemeriksaan Vanessa Angel.

Wanita itu juga terlihat menundukkan kepala sembari menutupi sebagian wajah dengan bajunya yang bermodel turtle neck. Saat ditanya, dia hanya diam saja dan berlalu dengan pengawalan yang cukup ketat.

**Baca juga: Vanessa Angel Ditangkap saat Layani Pelanggan, Avriellia Shaqila Menuju Hotel**

"Kasih jalan ya, kasih jalan. Ini orangnya lagi sakit," kata salah satu penyidik sembari mengantarkan wanita tersebut masuk ke ruangan pemeriksaan di Mapolda Jatim, Sabtu (5/1/2019).

Sementara saat dikonfirmasi, Kasubdit V Cyber Crime AKBP Harissandi mengatakan masih akan mengecek kedatangan wanita tersebut.

"Saya masih baru masuk, baru mau saya cek," kata Harissandi.

**Baca juga: Vanessa Angel Diperiksa, Muncikari Dijemput Polisi**

Namun sebelumnya, Harissandi sempat mengatakan jika pihaknya masih menunggu kehadiran satu orang penyedia layanan prostitusi online. Muncikari tersebut datang langsung dari Jakarta.

"Kita masih menunggu, malam ini akan datang dari pihak muncikari," ungkapnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabtu, 05 Jan 2019 19:06 WIB

### Baju Ungu Jadi 'Kode', Inikah Penampakan Vanessa Angel saat Ditangkap Polisi?

Niken Purnamasari - detikHot



Baju Ungu Jadi 'Kode', Inikah Penampakan Vanessa Angel saat Ditangkap Polisi? Foto: @vanessangelofficial/ Instagram

**Jakarta - Vanessa Angel** diamankan kepolisian Polda Jawa Timur atas kasus dugaan prostitusi online. Baju warna ungu yang digunakannya menjadi 'kode' terkuaknya sosok artis yang ditangkap polisi.

Di Instagram Stories, Vanessa memperlihatkan dirinya saat berada di pesawat menuju Surabaya. Dia menggunakan kaca mata hitam dan baju berwarna ungu.

Dia pun kembali memposting dirinya telah berada di Surabaya. Baju ungu yang dipakainya terlihat lagi.

"Hello Surabaya," tulisnya.

**Baca juga: AF yang Ditangkap Bareng Vanessa Angel Adalah Model Majalah Dewasa**



Baju Ungu Jadi 'Kode', Inikah Penampakan Vanessa Angel saat Ditangkap Polisi? Foto: Hilda Meilisa Rinanda

Dari foto penangkapan di salah satu hotel di Surabaya yang didapatkan detikcom, terlihat polisi mengamankan satu wanita berbaju ungu. Wajahnya tampak ditutupi namun model baju itu dan warnanya sama dengan yang digunakan Vanessa.

Polisi pun membenarkan kalau artis yang ditangkap adalah Vanessa. Selain itu seorang model majalah dewasa berinisial AF juga diamankan. Keduanya kini masih berada di Mapolda Jatim.

**Baca juga: Jane Shalimar Sebut Vanessa Angel Punya Banyak Job**

Kepolisian Polda Jawa Timur mengamankan Vanessa Angel dan satu model berinisial AF di salah satu hotel di Surabaya. AF adalah model majalah dewasa yang pernah tampil di beberapa majalah ternama.

"Iya Vanessa Angel dan AF. AF model Popular dan FHM. Model majalah dewasa," ujar Kasubdit V Cybercrime, AKBP Harisandi, saat dihubungi detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

Sabtu, 05 Jan 2019 20:33 WIB

### Kasus Prostitusi Online Model Dewasa yang Ditangkap Bareng Vanessa Angel adalah Avriellya Shaqila

Niken Purnamasari - detikHot



Foto: Hilda Meilisa Rinanda

**Jakarta** - Identitas model berinisial AS (sebelumnya ditulis AF) yang ditangkap bersama **Vanessa Angel** di salah satu hotel di Surabaya, terkait dugaan prostitusi online akhirnya terungkap.

Kasubdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harisandi mengatakan model majalah pria dewasa itu bernama **Avriellya Shaqila**

"Iya (Avriellya Shaqila)," ujar Harisandi saat dikonfirmasi detikHOT terkait nama inisial model AS, Sabtu (5/1/2019).

**Baca juga: Ponsel Vanessa Angel Masih Mati, Manajer Cari Solusi**

Avriellya merupakan model majalah Popular dan FHM. Dia ditangkap pukul 12.30 WIB tadi dalam kasus dugaan prostitusi online.

Saat melakukan aksinya, tarif AS dipatok yakni Rp 25 juta.

"Ini berbeda, dua orang ini berbeda. VA Rp 80 juta. Yang satu Rp 80 juta, dan satunya Rp 25 juta," kata Wadir Reskrimsus Polda Jatim AKBP Arman Asmara saat ditemui di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani Surabaya, Sabtu (5/1/2019).

Baik Vanessa dan Avriellya saat ini masih berada di Mapolda Jatim untuk pemeriksaan lebih lanjut.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / detikHot / Celeb

Sabtu, 05 Jan 2019 18:25 WIB

## Postingan Terakhir Vanessa Angel Sebelum Ditangkap karena Kasus Prostitusi Online

Febriyantino Nur Pratama - detikHot



Foto: Ismail/detikFoto

**Jakarta** - Sebelum ditangkap polisi terkait kasus prostitusi online, **Vanessa Angel** sempat mengunggah sesuatu di media sosial. Lewat Stories Instagram, ia mengabarkan sudah berada di Surabaya.

"Menjemput rejeki di awal tahun 2019.. ❤️," tulis Vanessa dilihat 6 jam lalu, Sabtu (4/1/2019).

Setelah Stories Instagram tersebut, Vanessa Angel juga memberitahu sedang berada di sebuah mall.

"Hello! See you at @townsquaresurabaya," tulisnya lagi.



Instagram Stories Vanessa Angel Foto: Istimewa

Sebelumnya beredar kabar Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim menangkap dua artis terkait kasus prostitusi online. Satu di antaranya dibenarkan adalah Vanessa Angel.

Hingga kini, Vanessa dan artis berinisial AF masih diperiksa di Mapolda Jawa Timur.

Home Hot Topics Celebs Music

Home / detikHot / Celeb

Sabtu, 05 Jan 2019 18:32 WIB

## Vanessa Angel dan Artis AF Diamankan Polisi saat Ada di Hotel

Niken Purnamasari - detikHot



Foto: Hilda Meilisa Rinanda

**Jakarta** - Polisi mengamankan **Vanessa Angel** dan satu artis lain berinisial AF di sebuah hotel di Surabaya. Pengamanan keduanya berkaitan dengan kasus dugaan prostitusi online.

"Ada laporan informasi masyarakat ada kegiatan melalui medos. Ada transaksi elektronik prostitusi, tadi jam 12.30 di sebuah hotel di Surabaya," ujar Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, Ajun Komisaris Besar Polisi Arman Asmara saat dihubungi detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

**Baca juga: Postingan Terakhir Vanessa Angel Sebelum Ditangkap karena Kasus Prostitusi Online**

Keduanya kini dibawa ke Mapolda Jatim untuk pemeriksaan.

"Ya masih di Mapolda Jatim. Untuk pemeriksaan dan penyelidikan," kata Arman.

Selain Vanessa dan AF, polisi juga menangkap satu diduga tersangka, ada empat saksi, dan korban.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / detikHot / Celeb

Sabtu, 05 Jan 2019 18:36 WIB

## Polisi Amankan Vanessa Angel dan AF Usai Ada Laporan Transaksi Prostitusi

Niken Purnamasari - detikHot



Foto: Palevi S/detikHOT

**Jakarta - Vanessa Angel** dan satu artis berinisial AF diamankan Polda Jawa Timur dalam kasus dugaan prostitusi online. Polisi menerima laporan dari masyarakat adanya transaksi elektronik praktik prostitusi di sebuah hotel.

Vanessa dan AF diamankan di salah satu hotel di Surabaya pada Sabtu (5/1/2019) pukul 12.30 WIB.

"Ada laporan informasi masyarakat ada kegiatan melalui medos. Ada transaksi elektronik prostitusi, tadi jam 12.30 di sebuah hotel di Surabaya," ujar Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, Ajun Komisaris Besar Polisi Arman Asmara saat dihubungi detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

**Baca juga: Manager Sebut Vanessa Angel ke Surabaya untuk Jadi MC**

**Tonton video: Vanessa Angel Ditangkap Terkait Kasus Prostitusi Online [Gambas:Video 20detik]**

Keduanya kini dibawa ke Mapolda Jatim untuk pemeriksaan.

"Ya masih di Mapolda Jatim. Untuk pemeriksaan dan penyelidikan," kata Arman.

Sebelum diamankan, Vanessa sempat mengunggah video dirinya berada di salah satu tempat di Surabaya. Hingga saat ini belum ada penjelasan resmi dari pihak Vanessa terkait penangkapan itu.

Home / detikHot / Celeb

Sabtu, 05 Jan 2019 18:47 WIB

## Vanessa Angel Ditangkap dengan 3 Orang Lainnya, 1 Diduga Tersangka

Desi Puspasari - detikHot



Foto: Hilda Meilisa Rinanda

**Jakarta - Vanessa Angel** ditangkap oleh Polda Jatim. Tidak sendiri, dia ditangkap dengan tiga orang lainnya.

Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, Ajun Komisaris Besar Polisi, Arman Asmara mengaku tak bisa berkomentar detail soal itu.

Namun dia mengatakan, ada empat orang yang diamankan namun statusnya masih saksi. Dari empat orang itu, satu diduga adalah tersangka yang berperan sebagai mucikari.

"Tadi kita ada saksi, empat saksi," katanya melalui sambungan telepon, Sabtu (5/1/2019).

**Baca juga: Polisi Amankan Vanessa Angel dan AF Usai Ada Laporan Transaksi Prostitusi**

Akan tetapi, Arman mengatakan hanya satu yang diduga menjadi tersangka. Sampai saat ini empat orang itu masih diperiksa.

Akan tetapi, Arman mengatakan hanya satu yang diduga menjadi tersangka. Sampai saat ini empat orang itu masih diperiksa.

"Satu yang kita duga tersangka," jelasnya.

Polisi pun tak bisa memberikan rinci siapa saja yang diamankan. Menurutnya satu terduga tersangka itu adalah mucikari.

**Baca juga: Vanessa Angel dan Artis AF Diamankan Polisi saat Ada di Hotel**

"Kami cuma menyampaikan empat orang saksi, 1 tersangka yang kita duga mucikari. Sorry nggak bisa lebih detail tak mau melangkahi kabid humas," ungkap Arman.

Sebelumnya Kabid Humas Polda Jatim Kombes Frans Barung Mangera membenarkan soal penangkapan Vanessa Angel.

"Iya betul," ujarnya kepada detikHOT.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / detikHot / Celeb

Sabtu, 05 Jan 2019 18:53 WIB

## Jane Shalimar Sebut Vanessa Angel Punya Banyak Job

Febriyantino Nur Pratama - detikHot



Foto: Hanif Hawari/detikHOT

**Jakarta - Vanessa Angel** bikin heboh karena tertangkap polisi terkait kasus prostitusi online.

Mantan rivalnya yang kini bersahabat, **Jane Shalimar**, Vanessa adalah perempuan dengan banyak job.

**Baca juga: Vanessa Angel Ditangkap dengan 3 Orang Lainnya, 1 Diduga Tersangka**

"Biasa-biasa aja sih (kenalnya), ya lihat dia banyak job ke mana-mana senang juga," kata Jane kepada detikHOT Sabtu, (4/1/2019).

**Tonton video: Vanessa Angel Ditangkap Terkait Kasus Prostitusi Online [Gambas:Video 20detik]**

Atas pemberitaan buruk yang menimpa Vanessa, Jane pun kaget.

"Nggak nyangka aja," kata Jane terkejut.

"Asli kaget banget," tukasnya.

Home / detikHot / Celeb

Sabtu, 05 Jan 2019 18:57 WIB

## AF yang Ditangkap Bareng Vanessa Angel Adalah Model Majalah Dewasa

Niken Purnamasari - detikHot



Foto: Hilda Meilisa Rinanda

**Jakarta** - Kepolisian Polda Jawa Timur mengamankan **Vanessa Angel** dan satu model berinisial AF di salah satu hotel di Surabaya. AF adalah model majalah dewasa yang pernah tampil di beberapa majalah ternama.

"Iya AF model Popular dan FHM. Model majalah dewasa," ujar Kasubdit V Cybercrime, AKBP Harisandi, saat dihubungi detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

Vanessa dan AF diamankan di salah satu hotel di Surabaya pada Sabtu (5/1/2019) pukul 12.30WIB.

**Baca juga: Vanessa Angel Ditangkap dengan 3 Orang Lainnya, 1 Diduga Tersangka**

"Ada laporan informasi masyarakat ada kegiatan melalui medsos. Ada transaksi elektronik prostitusi, tadi jam 12.30 di sebuah hotel di Surabaya," ujar Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, Ajun Komisaris Besar Polisi Arman Asmara saat dihubungi detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

Keduanya kini dibawa ke Mapolda Jatim untuk pemeriksaan.

"Ya masih di Mapolda Jatim. Untuk pemeriksaan dan penyelidikan," kata Arman.

**Baca juga: Penampakan Vanessa Angel saat Ditangkap karena Prostitusi Online**

**Tonton video: Vanessa Angel Ditangkap Terkait Kasus Prostitusi Online**

"Ada laporan informasi masyarakat ada kegiatan melalui medsos. Ada transaksi elektronik prostitusi, tadi jam 12.30 di sebuah hotel di Surabaya," ujar Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Jatim, Ajun Komisaris Besar Polisi Arman Asmara saat dihubungi detikHOT, Sabtu (5/1/2019).

Keduanya kini dibawa ke Mapolda Jatim untuk pemeriksaan.

"Ya masih di Mapolda Jatim. Untuk pemeriksaan dan penyelidikan," kata Arman.

Home / detikHot / Celeb

Sabtu, 05 Jan 2019 19:15 WIB

## Vanessa Angel Si Cantik yang Hobi Gonta-ganti Pacar Kini Terjaring Prostitusi Online

Mauludi Rismoyo - detikHot



Vanessa Angel Si Cantik yang Hobi Gonta-ganti Pacar Kini Terjaring Prostitusi Online Foto: Instagram zevinniamakeup

**Jakarta - Vanessa Angel** ditangkap Polda Jawa Timur karena dugaan prostitusi online. Ini menjadi kabar yang mencengangkan.

Dia diamankan polisi di sebuah hotel di Surabaya. Eks tunangan Didi Soekarno itu digerebek setelah ada laporan masyarakat terkait transaksi prostitusi online.

Vanessa Angel dikenal masyarakat sebagai si ratu FTV. Dia sudah banyak membintangi judul-judul film televisi tersebut.

Selain akting, paras Vanessa juga begitu cantik dan seksi. Dia pun seringkali gonta-ganti pacar. Beberapa pria yang pernah menjadi pasangannya adalah cucu Soekarno, Didi Soekarno, seorang polisi, pengusaha, artis Dwi Andhika, dan Nicky Tirta.

**Baca juga: Baju Ungu Jadi 'Kode', Inikah Penampakan Vanessa Angel saat Ditangkap Polisi?**

Vanessa mengaku tak masalah disebut playgirl. Menurutnya kala itu, orang cantik bebas untuk gonta-ganti pasangan.



Vanessa Angel Si Cantik yang Hobi Gonta-ganti Pacar Kini Terjaring Prostitusi Online Foto: Ismail/detikFoto

"Bodo amat kan aku cantik. Jadi kalau gonta-ganti cowok ya sah-sah saja dong, kan belum nikah," ujarnya beberapa waktu lalu kepada wartawan.

Vanessa Angel kini sedang berpacaran dengan pria bernama Bibi. Dia sudah kerap memposting kemesraan di media sosial. Namun malang menjemput, Vanessa malah terjatuh prostitusi online.



Vanessa Angel Si Cantik yang Hobi Gonta-ganti Pacar Kini Terjaring Prostitusi Online Foto: Hilda Meilisa Rinanda

Vanessa diamankan Polda Jawa Timur bersama seorang model seksi berinisial AF. Saat ditangkap, dia memakai dress ungu.

Sebelum ditangkap, Vanessa menuliskan menjemput rezeki ke Surabaya hari ini. Kini dia membuat semua orang terkejut karena diciduk polisi karena prostitusi.

Sabtu, 05 Jan 2019 19:25 WIB

## Detik-detik Vanessa Angel dan AF Terciduk Prostitusi Online

Hilda Meilisa Rinanda - detikHot



Foto: Hilda Meilisa Rinanda

**Surabaya - Artis Vanessa Angel** tertangkap di sebuah hotel oleh Subdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim. Dia ditangkap saat melakukan transaksi prostitusi online.

Sebelumnya, polisi mengaku telah mengincar VA sejak satu bulan yang lalu. Hal ini diketahui polisi dari laporan masyarakat yang mengetahui adanya praktek prostitusi online yang melibatkan artis.

Tepat pukul 12.30 WIB, polisi akhirnya menangkap VA di sebuah kamar hotel di Surabaya. Dalam penangkapan tersebut, polisi juga mengamankan seorang artis FTV, empat orang saksi dan satu muncikari.

"Hari ini tanggal 5 Januari 2019 di jam 12.30 WIB, Subdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jawa Timur mengamankan 4 orang saksi. Dua artis, dua manajemen," kata Kasubdit V Cyber Crime AKBP Harissandi saat dikonfirmasi detikcom di Surabaya, Sabtu (5/1/2019).

**Baca juga: Baju Ungu Jadi 'Kode', Inikah Penampakan Vanessa Angel saat Ditangkap Polisi?**

Kesemuanya langsung dibawa ke Mapolda Jatim untuk dimintai keterangan. Selain itu, polisi juga menduga ada salah satu tersangka yang menjadi perantara prostitusi online. Satu tersangka diduga kuat dari pihak muncikari.

"Ada satu tersangka yang diduga melaksanakan transaksi elektronik di situ di mana transaksi prostitusi online dan ada muncikari," lanjutnya.



Foto: Hilda Meilisa Rinanda

Selain itu, Harissandi mengungkapkan identitas dua artis tersebut berasal dari ibukota. Satu artis merupakan artis yang terkenal. Sementara artis lainnya merupakan artis FTV.

Harissandi mengatakan artis terkenal tersebut berinisial VA. Sedangkan artis FTV memiliki inisial AF.

**Baca juga: AF yang Ditangkap Bareng Vanessa Angel Adalah Model Majalah Dewasa**

"Ini yang satu artis populer yang satu artis FTV kalau ndak salah. Inisialnya VA satunya AF," kata Harissandi.

Sementara itu, diketahui dua artis tersebut mematok honor yang berbeda. Dalam melakukan aksinya, VA mematok harga senilai Rp 80 juta. Sedangkan AF hanya Rp 25 juta.

"Ini berbeda, dua orang ini berbeda. VA Rp 80 juta. Yang satu Rp 80 juta, dan satunya Rp 25 juta," kata Wadir Reskrimsus Polda Jatim AKBP Arman Asmara.

**Artis VA yang Ditangkap Terkait Prostitusi Online Adalah Vanessa Angel**

Ada dua artis yang diamankan terkait kasus prostitusi online di Surabaya. Di antaranya ada inisial VA.

Sebelumnya Kabid Humas Polda Jatim Kombes Frans Barung Mangera membenarkan inisial VA adalah Vanessa Angel.

"Iya betul," ujarnya kepada detikHOT.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabtu, 05 Jan 2019 22:04 WIB

## Vanessa Angel Dicidaduk di Kamar, Avriellia Shaqqila Sedang Menuju Hotel

Hilda Meilisa Rinanda - detikHot



Foto: Hanif Hawari/ detikHOT

**Surabaya** - Polda Jawa Timur mengatakan, artis **Vanessa Angel** digerebek saat sedang bersama seorang pria bukan suaminya di sebuah kamar hotel di Surabaya. Vanesa diduga sedang melayani pelanggan prostitusi online yang membookingnya.

"Saat kami datang, dia sedang berhubungan dengan laki-laki yang bukan suaminya di hotel," kata Kasubdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jatim AKBP Harissandi di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani Surabaya, Sabtu (5/1/2019).

**Baca juga: Vanessa Angel Diperiksa, Muncikari Dijemput Polisi**

Sementara itu, model majalah dewasa **Avriellia Shaqqila** ditangkap saat sedang perjalanan menuju hotel. Harissandi menambahkan saat penangkapan di hotel, Avriellia memang belum sampai.

**Baca juga: Polisi: Tarif Vanessa Angel Rp 80 Juta, Avriellia Shaqqila Rp 25 Juta**

"Dia masih perjalanan menuju hotel," ungkap Harissandi.

Kedua artis ini ditangkap lantaran tersangkut dalam kasus prostitusi online. Diketahui, Vanessa Angel mematok tarif sebesar Rp 80 juta, sementara Avriellia Rp 25 juta.

Sabtu, 05 Jan 2019 21:01 WIB

## Kasus Prostitusi Online Polisi: Tarif Vanessa Angel Rp 80 Juta, Avriellia Shaqqila Rp 25 Juta

Desi Puspasari - detikHot



Foto: Ismail/detikFoto

**Jakarta** - **Vanessa Angel** adalah salah satu artis yang ditangkap polisi atas dugaan prostitusi online. Selain Vanessa ada model **Avriellia Shaqqila** yang juga ditangkap.

Vanessa dan AS adalah artis asal Jakarta yang diamankan Polda Jatim di salah satu hotel. Polisi pun menyebutkan dua tarif artis tersebut.

**Baca juga: Kondisi Terkini Vanessa Angel dan Avriellia Shaqqila di Polda Jatim**

"Ini berbeda, dua orang ini berbeda. VA Rp 80 juta. Yang satu Rp 80 juta, dan satunya Rp 25 juta," kata Wadir Reskrimsus Polda Jatim AKBP Arman Asmara.

Sampai saat ini dua artis tersebut masih menjalani pemeriksaan. Mereka ditangkap bersama dengan dua orang lainnya.

**Baca juga: Model Dewasa yang Ditangkap Bareng Vanessa Angel adalah Avriellya Shaqila**

Polisi belum menentukan tersangka dalam kasus ini. Kemungkinan hanya satu orang tersangka yang dicurigai sebagai muncikari.

"Satu yang kita duga tersangka," jelasnya.

Polisi belum memberikan rincian siapa saja yang diamankan. "Kami cuma menyampaikan empat orang saksi, satu tersangka yang kita duga muncikari. Sorry nggak bisa lebih detail," ungkap Arman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto: Hilda Meilisa Rinanda/ detikHOT

**Surabaya** - Polda Jatim akhirnya memutuskan menahan **Vanessa Angel** atas kasus prostitusi online. Artis FTV itu terancam hukuman enam tahu penjara.

Hal tersebut diungkapkan langsung oleh Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Frans Burung Mangera saat ditemui di Mapolda Jatim, Surabaya pada Rabu (30/1).

Keputusan penahanan dijatuhkan setelah **Vanessa** dikenakan pasal 27 ayat 1 UU ITE dengan ancaman hukuman 6 tahun penjara.



"Kita lakukan penahanan sesuai dengan syarat objektif yaitu bahwa ancaman hukuman yang bersangkutan di atas 5 tahun," ungkapnya.

**Tonton video: Vanessa Angel Jalani**

Keputusan hukuman juga dibuat berdasarkan alasan subjektif, di antaranya Vanessa sempat menghilangkan barang bukti hingga melarikan diri.

"Adapun alasan subjektif dari penyidik yaitu satu yang bersangkutan menghilangkan barang bukti, melarikan diri kemudian mengulangi perbuatannya. Terangum di dalam nantinya di dalam surat perintah penahanan itu," pungkas Barung.

**Papa juga: Desmit Vanessa Angel** surat perintah penahanan itu," pungkas Barung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

**KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL PROSTITUSI ONLINE DI  
KALANGAN SELEBRITIS (ANALISIS FREMING KASUS VANESSA  
ANGEL DI PORTAL DETIK.COM EDISI 5 JANUARI 2019)**

Disusun Oleh:

Nama : NURFADILA

NIM : 11543204385

Telah Disetujui Dosen Pembimbing pada tanggal 06 Agustus 2019

Pembimbing



ASYARI ABDULLAH, M.I.Kom  
NIK. 130 417 023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrasno No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6948/2018 Pekanbaru, 24 Rabiul Akhir 1440 H  
Sifat : Biasa 31 Desember 2018 M  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Nur Fadila**

Kepada Yth.  
**Arsy'ari Abdullah, M.I.Kom**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Nur Fadila** NIM. 11543204386 dengan judul "**Analisis Semiotika Makna Pesan Moral pada Film Sepatu Dahlan**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

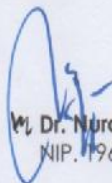
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa vbs

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3487/2019 · Pekanbaru, 20 Sya'ban 1440 H  
Sifat : Biasa 25 April 2019 M  
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar  
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Nurfadila  
N I M : 11543204386  
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Konstruksi Realitas Sosial Prostitusi Online di Kalangan Selebritis  
(Analisis Framing Kasus Vanessa Angel di Portal detik.com Edisi 5  
Januari 2019"**

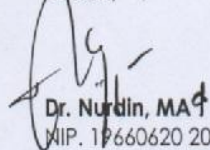
Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Portal detik.com"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmpstp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22372  
TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3487/2019 Tanggal 25 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

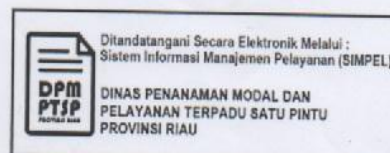
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : NUR FADILA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11543204386   |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL PROSTITUSI ONLINE DI KALANGAN SELEBRITIS (ANALISIS FRAMING KASUS VANESSA ANGEL DI PORTAL DETIK.COM EDISI 5 JANUARI 2019) |
| 7. Lokasi Penelitian | : PORTAL DETIK.COM  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 2 Mei 2019



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Nur Fadila**, dilahirkan di Kuntu, 26 September 1996, penulis beragama Islam, merupakan anak ke-lima dari tujuh orang bersaudara dari pasangan Bapak Zudin dan Ibu Rosna. Beralamatkan di Dusun Binaan, RT 002 RW 002 Desa Kuntu Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Riwayat Pendidikan Penulis yaitu, tamatan tahun 2008 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 015 Kuntu. Kemudian tamatan tahun 2011 pada jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuntu, dan tamatan tahun 2014 dengan Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan pada pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pembina Bangsa Bukittinggi, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) tahun 2015 dengan Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Penulis pun telah menyelesaikan Tugas Akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2019 dengan judul *“Konstruksi Realitas Sosial Prostitusi Online Di Kalangan Selebritis (Analisis Freming Kasus Vanessa Angel Di Portal Detik.Com Edisi 05 Januari 2019)”*.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dengan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan manfaat kedepannya kepada pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan Rahmat dan Kasih sayangNya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Amin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.